



# **LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) RSUD Dr. MOEWARDI TAHUN 2018**



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. MOEWARDI**

Jalan Kolonel Sutarto No.132 Surakarta Kodepos 57126 Telepon (0271) 634634  
Faksimile (0271) 637412 Email : [rsmoewardi@jatengprov.go.id](mailto:rsmoewardi@jatengprov.go.id)

## **Kata Pengantar**

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) RSUD Dr. Moewardi Tahun 2018. LKjIP Tahun 2018 merupakan bentuk komitmen nyata RSUD Dr. Moewardi dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana diamanatkan dalam PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah yang diatur kemudian dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan secara teknis diatur dalam Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pelaporan kinerja pemerintah melalui penyusunan LKjIP RSUD Dr. Moewardi Tahun 2018 merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dan pelaksanaan Rencana Strategis RSUD Dr. Moewardi Tahun 2013-2018 dan Rencana Kinerja Tahunan 2018 yang telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja 2018. Penyusunan LKjIP ini pada hakekatnya merupakan kewajiban dan upaya untuk memberikan penjelasan mengenai akuntabilitas terhadap kinerja yang telah dilakukan selama tahun 2018. Penilaian dan pelaporan kinerja pemerintah daerah menjadi salah satu kunci untuk menjamin penyelenggaraan pemerintahan yang demokratis, transparan, akuntabel, efisien dan efektif.

Demikian LkjiP Tahun 2018 ini kami susun semoga dapat digunakan sebagai bahan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya untuk peningkatan kinerja di masa mendatang.

Surakarta, Februari 2019  
Plt. DIREKTUR RSUD Dr. MOEWARDI  
PROVINSI JAWA TENGAH  
Wakil Direktur Umum

dr. SUHARTO WIJANARKO, Sp.U  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19610407 198812 1 001

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Kedudukan, Tugas Pokok, dan Fungsi .....	3
C. Aspek Strategis/Issu Strategis .....	19
<b>BAB II. PERENCANAAN KINERJA</b> .....	<b>21</b>
A. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2018 .....	21
B. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2013-2018 .....	25
C. Rencana Strategis (Renstra) RSUD Dr. Moewardi Tahun 2013-2018 .....	27
<b>BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2018</b> .....	<b>42</b>
A. Capaian Kinerja Organisasi Tahun 2018 .....	42
B. Realisasi Anggaran .....	56
<b>BAB IV. PENUTUP</b> .....	<b>65</b>
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	71
<b>LAMPIRAN</b> .....	
1. Perjanjian Kinerja Tahun 2018 .....	
2. RKT Tahun 2018 .....	
3. Piagam Penghargaan .....	
4. Daftar Tabel .....	
5. Daftar Grafik .....	

## DAFTAR TABEL

- Tabel II.1 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Program Urusan Wajib Kesehatan untuk RSUD Dr. Moewardi dalam RPJMD Tahun 2013-2018
- Tabel II.2 Target Kinerja Sasaran RSUD Dr. Moewardi berdasarkan Renstra Tahun 2013-2018
- Tabel II.3 Kapasitas Tempat Tidur Berdasarkan Kelas di RSUD Dr. Moewardi Tahun 2018
- Tabel II.4 Rekapitulasi Jumlah Tenaga Berdasarkan Jenis Pegawai Tahun 2018
- Tabel II.5 Penggunaan Gedung Berdasarkan Luas Bangunan di RSUD Dr. Moewardi Tahun 2018
- Tabel II.6 Inventaris Barang Bergerak RSUD Dr. Moewardi Tahun 2018
- Tabel II.7 Peralatan Medis Penunjang Pelayanan di RSUD Dr. Moewardi Tahun 2018
- Tabel III.1 Prosentase Capaian Kinerja RSUD Dr. Moewardi Tahun 2018 Berdasarkan Sasaran Strategis-1
- Tabel III.2 Pencapaian Target Kinerja Sasaran RSUD Dr. Moewardi dalam Renstra Tahun 2013-2018
- Tabel III.3 Prosentase Capaian Kinerja RSUD Dr. Moewardi Tahun 2018 Berdasarkan Sasaran Strategis-2
- Tabel III.4 Prosentase Capaian Kinerja RSUD Dr. Moewardi Tahun 2018 Berdasarkan Sasaran Strategis-3
- Tabel III.5 Jumlah Kunjungan Instalasi Gawat Darurat Tahun 2009-2018
- Tabel III.6 Data Pelayanan Pasien Rawat Jalan Tahun 2018
- Tabel III.7 Pelayanan Rawat Inap RSUD Dr. Moewardi Tahun 2016–2018
- Tabel III.8 Pendapatan RSUD Dr. Moewardi Tahun 2018
- Tabel III.9 Realisasi Pendapatan RSUD Dr. Moewardi Tahun 2008–2018
- Tabel III.10 Pembiayaan/Anggaran Tahun 2008-2018 (dalam ribuan)
- Tabel III.11 Realisasi Anggaran Belanja menurut Mata Anggaran TA 2018
- Tabel III.12 Cost Recovery RSUD Dr. Moewardi (BLUD) Tahun 2018

## DAFTAR GRAFIK

- Grafik 1. Tren Kunjungan di Instalasi Gawat Darurat Tahun 2008-2018
- Grafik 2. Perkembangan Pendapatan RSUD Dr. Moewardi Tahun 2008-2018
- Grafik 3. Perkembangan Anggaran Belanja RSUD Dr. Moewardi Tahun 2008-2018

## **LAMPIRAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

LKjIP adalah wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran. Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) RSUD Dr. Moewardi Tahun 2017 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (*good governance*) yaitu dalam rangka terwujudnya transparansi dan akuntabilitas di lingkungan pemerintah di Indonesia.

Tujuan penyusunan LKjIP adalah untuk menggambarkan penerapan Rencana Strategis (Renstra) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi di masing-masing perangkat daerah, serta keberhasilan capaian sasaran saat ini untuk percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang.

RSUD Dr Moewardi sebagai salah satu institusi pelayanan kesehatan milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah mempunyai kewajiban

dalam rangka melaksanakan urusan wajib tersebut yaitu dengan membuka akses pelayanan kesehatan yang seluas-luasnya. RSUD Dr. Moewardi adalah RSUD kelas A milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah yang berada di Surakarta dan merupakan pusat rujukan pelayanan kesehatan spesialisik menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan, menyelenggarakan pendidikan & pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian kepada masyarakat. RSUD Dr. Moewardi dituntut untuk memberikan pelayanan terbaik dan bermutu dengan aspek pokok kaidah pelayanan yang cepat, tepat, nyaman dan mudah. Selain itu RSUD Dr. Moewardi RSUD Dr. Moewardi juga merupakan tempat pelaksanaan pendidikan dokter dan tenaga profesi kesehatan lainnya bagi masyarakat Jawa Tengah dan Jawa Timur bagian Barat.

Rumah Sakit Dr. Moewardi menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) sebagaimana diamanatkan dalam Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 059/76/2008 tahun 2008 tentang Penetapan Status Pola Pengelolaan Keuangan BLUD (PPK-BLUD) dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 61 tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) adalah pola pengelolaan keuangan yang memberikan fleksibilitas berupa keleluasaan pengelolaan keuangan/barang BLUD pada batas-batas tertentu yang dapat dikecualikan dari ketentuan yang berlaku umum. Untuk melaksanakan penerapan PPK-BLUD tersebut telah disusun kebijakan pengembangan RSUD Dr. Moewardi dalam bentuk program dan kegiatan.

Pada tahun 2018 program peningkatan mutu pelayanan yang dititikberatkan pada upaya penurunan angka kematian bersih (NDR) dengan upaya pelaksanaan penguatan Akreditasi versi-2012 dengan kegiatan Survei Verifikasi Akreditasi dan perbaikan sistem pelayanan serta pemenuhan program diarahkan pada perluasan akses pelayanan, disamping itu pada tahun ini upaya-upaya diarahkan pada pemenuhan fasilitas untuk pengembangan pusat-pusat pelayanan dan peralatan kesehatan untuk memenuhi peralatan sesuai dengan standar pelayanan minimal. Selain itu tahun 2018 ini RSUD Dr. Moewardi telah mengikuti penilaian dalam rangka mewujudkan WBK (Wilayah Bebas Korupsi) dan WBBM (Wilayah Birokrasi Bersih Melayani).

Dalam rangka memberikan pelayanan kesehatan paripurna sebagai pusat rujukan pelayanan kesehatan spesialisik dan tempat pelaksanaan pendidikan dokter dan tenaga kesehatan lainnya bagi masyarakat bagi masyarakat RSUD Dr. Moewardi disusunlah program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2018. Kegiatan yang ada di RSUD Dr. Moewardi Tahun Anggaran 2018 menurut sumber pembiayaan yaitu dibiayai subsidi Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan BLUD. Kegiatan subsidi Pemerintah Provinsi Jawa Tengah terdiri dari 5 (lima) program dan 7 (tujuh) kegiatan sedangkan kegiatan yang dibiayai BLUD terdiri dari satu program dan satu kegiatan sehingga jumlah total program ada 6 (enam) dengan 8 (delapan) kegiatan sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
  - Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Perkantoran

2. Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur
  - Kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional
3. Program Pelayanan Kesehatan
  - Kegiatan Pemenuhan Fasilitas Pelayanan Kesehatan
  - Kegiatan Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Rujukan (DAK)
  - Kegiatan Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat Dengan Penyediaan Fasilitas Perawatan Kesehatan Bagi Penderita Akibat Dampak Asap Rokok
4. Program Sumber Daya Manusia Kesehatan
  - Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan Tenaga Kesehatan
5. Program Promosi Dan Pemberdayaan
  - Kegiatan Penyelenggaraan Promosi Kesehatan Tk. Provinsi
6. Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD
  - Kegiatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan

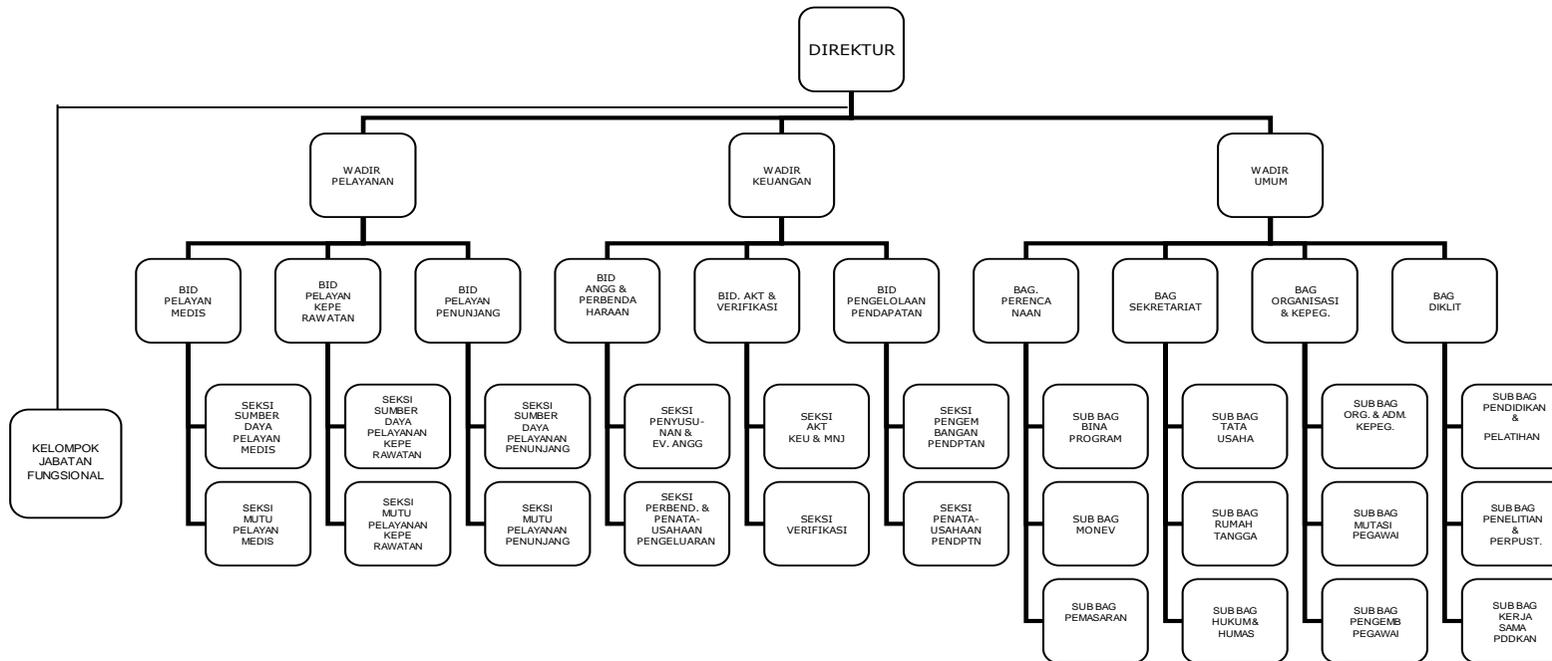
## **B. Kedudukan, Tugas Pokok, dan Fungsi**

### **1. Kedudukan**

Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah dan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jawa Tengah telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah No. 8 Tahun 2008 dan Peraturan Gubernur No. 93 tahun 2008 Tentang Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi dan Tatakerja RSUD Dr. Moewardi Provinsi Jawa Tengah.

Gambar 1. Struktur Organisasi RSUD Dr. Moewardi

**BAGAN ORGANISASI  
RSUD Dr. MOEWARDI  
BERDASARKAN PERDA PROV JATENG NO: 8 TH 2008**



Sedangkan penjabaran dari struktur organisasi di atas adalah meliputi :

1. Direktur
2. Wakil Direktur Pelayanan
3. Wakil Direktur Keuangan
4. Wakil Direktur Umum
5. Bidang Pelayanan Medis, membawahkan :
  - a) Seksi Sumber Daya Pelayanan Medis
  - b) Seksi Mutu Pelayanan Medis
6. Bidang Pelayanan Keperawatan, membawahkan :
  - a) Seksi Sumber Daya Pelayanan Keperawatan
  - b) Seksi Mutu Pelayanan Keperawatan
7. Bidang Pelayanan Penunjang, membawahkan :
  - a) Seksi Sumber Daya Pelayanan Penunjang
  - b) Seksi Mutu Pelayanan Penunjang
8. Bidang Anggaran & Perbendaharaan, membawahkan:
  - a) Seksi Penyusunan dan Evaluasi Anggaran
  - b) Seksi Perbendaharaan & Penata Usahaan Pengeluaran
9. Bidang Akuntansi & Verifikasi, membawahkan:
  - a) Seksi Akuntansi Keuangan dan Manajemen
  - b) Seksi Verifikasi
10. Bidang Pengelolaan Pendapatan, membawahkan:
  - a) Seksi Pengembangan Pendapatan
  - b) Seksi Penatausahaan Pendapatan

11. Bagian Perencanaan, membawahkan:
  - a) Sub Bagian Bina Program
  - b) Sub Bagian Monitoring dan evaluasi
  - c) Sub Bagian Pemasaran
12. Bagian Sekretariat, membawahkan:
  - a) Sub Bagian Tata Usaha
  - b) Sub Bagian Rumah Tangga
  - c) Sub Bagian Hukum dan Hubungan Masyarakat
13. Bagian Organisasi dan Kepegawaian, membawahkan:
  - a) Sub Bagian Organisasi dan Administrasi Pegawai
  - b) Sub Bagian Mutasi Pegawai
  - c) Sub Bagian Pengembangan Pegawai
14. Bagian Pendidikan dan Penelitian, membawahkan:
  - a) Sub Bagian Pendidikan dan Pelatihan
  - b) Sub Bagian Penelitian dan Perpustakaan
  - c) Sub Bagian Kerjasama Pendidikan

## **2. Tugas Pokok**

RSUD Dr. Moewardi mempunyai tugas pokok yaitu menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan dan menyelenggarakan pendidikan & pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat.

### **3. Fungsi**

RSUD Dr. Moewardi mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Perumusan kebijakan teknis dibidang pelayanan kesehatan;
- b. Pelayanan penunjang dalam penyelenggaraan Pemerintah Daerah dibidang pelayanan kesehatan;
- c. Penyusunan rencana dan program, monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang pelayanan kesehatan;
- d. Pelayanan medis;
- e. Pelayanan penunjang medis dan non medis;
- f. Pelayanan keperawatan;
- g. Pelayanan rujukan;
- h. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan;
- i. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat;
- j. Pengelolaan keuangan dan akuntansi;
- k. Pengelolaan urusan kepegawaian, hukum, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, serta rumah tangga, perlengkapan dan umum.

### **4. Tugas Pokok dan Fungsi masing-masing Bagian/Bidang**

#### **a. Bidang Pelayanan Medis**

##### **1) Tugas :**

Melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang sumber daya pelayanan medis dan mutu pelayanan medis.

2) Fungsi :

- a) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang sumber daya pelayanan medis;
- b) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang mutu pelayanan medis;
- c) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Wakil Direktur Pelayanan sesuai tugas dan fungsinya.

3) Bidang Pelayanan Medis membawahkan 2 (dua) seksi yaitu Seksi Sumber Daya Pelayanan Medis dan Seksi Mutu Pelayanan Medis dengan tugas:

- a) Seksi Sumber Daya Pelayanan Medis: melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang sumber daya pelayanan medis, meliputi: pengembangan dan peningkatan kompetensi pelaksana pelayanan medis, pemenuhan kebutuhan sumber daya, sarana prasarana pelayanan medis, pengendalian kebutuhan sarana prasarana medis, dan peningkatan pemanfaatan sarana medis.
- b) Seksi Mutu Pelayanan Medis: melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang Mutu Pelayanan Medis, meliputi: penyusunan kebutuhan dan

pengembangan mutu pelayanan, pemantapan sistem dan prosedur pelayanan sesuai standar, pengendalian proses dan pemenuhan standar mutu pelayanan, pembinaan pelaksanaan fungsi rekam medis, dan pengelolaan data dan informasi pelayanan untuk kepentingan mutu pelayanan medis.

b. Bidang Pelayanan Keperawatan

1) Tugas :

Melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang sumber daya pelayanan keperawatan dan mutu pelayanan keperawatan.

2) Fungsi :

- a) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang sumber daya pelayanan keperawatan;
- b) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang mutu pelayanan keperawatan;
- c) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Wakil Direktur Pelayanan sesuai tugas dan fungsinya.

3) Bidang Pelayanan Keperawatan membawahkan 2 (dua) seksi yaitu Seksi Sumber Daya Pelayanan Keperawatan dan Seksi Mutu Pelayanan Keperawatan dengan tugas:

- a) Seksi Sumber Daya Pelayanan Keperawatan: melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang sumber daya pelayanan keperawatan, meliputi: pemenuhan kebutuhan SDM keperawatan, pengembangan dan peningkatan kompetensi SDM keperawatan, pemenuhan kebutuhan SPA (Sarana Prasarana Alat) pelayanan keperawatan, pengendalian kebutuhan SPA keperawatan, dan peningkatan pemanfaatan dan pengembangan sarana prasarana keperawatan.
- b) Seksi Mutu Pelayanan Keperawatan: melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang mutu pelayanan keperawatan, meliputi: penyusunan kebutuhan pelayanan pengembangan keperawatan, pemantapan sistem dan prosedur pelayanan sesuai standar, pengendalian proses pelayanan, pengendalian pemenuhan standar pelayanan, pembinaan pelaksanaan fungsi medic pelayanan keperawatan, dan pengelolaan data dan informasi pelayanan untuk kepentingan mutu pelayanan keperawatan.

c. Bidang Pelayanan Penunjang

1) Tugas :

Melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang sumber daya pelayanan penunjang dan mutu pelayanan penunjang.

2) Fungsi :

a) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang sumber daya pelayanan penunjang;

b) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang mutu pelayanan penunjang;

c) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Wakil Direktur Pelayanan sesuai tugas dan fungsinya.

3) Bidang Pelayanan Penunjang membawahkan 2 (dua) seksi yaitu Seksi Sumber Daya Pelayanan Penunjang dan Seksi Mutu Pelayanan Penunjang dengan tugas:

a) Seksi Sumber Daya Pelayanan Penunjang: melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang sumber daya pelayanan penunjang, meliputi: penyusunan kebutuhan dan pemeliharaan SPA penunjang pelayanan kesehatan, penyempurnaan sistem dan prosedur penunjang pelayanan kesehatan, peningkatan

utilisasi sarana penunjang pelayanan, pengembangan dan peningkatan kompetensi sumber daya penunjang, pengembangan penunjang pelayanan unggulan, dan pengelolaan data dan informasi pelayanan untuk kepentingan sumber daya pelayanan penunjang.

- b) Seksi Mutu Pelayanan Penunjang: melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang mutu pelayanan penunjang, meliputi: penyusunan kebutuhan penunjang pelayanan, pemantapan sistem dan prosedur penunjang pelayanan sesuai standar, dan pengendalian proses dan pengendalian pemenuhan standar mutu pelayanan penunjang.

d. Bidang Anggaran dan Perbendaharaan

1) Tugas :

Melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang penyusunan dan evaluasi anggaran, dan perbendaharaan dan penatausahaan pengeluaran.

2) Fungsi :

- a) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang penyusunan dan evaluasi anggaran;

- b) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang perbendaharaan dan penatausahaan pengeluaran;
  - c) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Wakil Direktur Keuangan sesuai tugas dan fungsinya.
- 3) Bidang Anggaran dan Perbendaharaan membawahkan 2 (dua) seksi yaitu Seksi Penyusunan dan Evaluasi Anggaran dan Seksi Perbendaharaan dan Penatausahaan Pengeluaran dengan tugas:
- a) Seksi Penyusunan dan Evaluasi Anggaran: melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang penyusunan dan evaluasi anggaran, meliputi: penyiapan sistem dan prosedur penyusunan dan evaluasi anggaran, penyusunan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja, dan pematapan sistem dan prosedur, pengendalian, pengembangan, dan pengelolaan data dan informasi penyusunan dan evaluasi anggaran.
  - b) Seksi Perbendaharaan dan Penatausahaan Pengeluaran: melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang perbendaharaan dan penatausahaan pengeluaran, meliputi: penyiapan sistem dan prosedur, pelaksanaan, pengendalian proses, pematapan sistem dan prosedur,

serta pengembangan dan peningkatan kompetensi pelaksanaan dan penatausahaan pengeluaran.

e. Bidang Akuntansi dan Verifikasi

1) Tugas :

Melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang akuntansi keuangan dan manajemen, dan verifikasi.

2) Fungsi :

a) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang akuntansi keuangan dan manajemen;

b) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang verifikasi;

c) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Wakil Direktur Keuangan sesuai tugas dan fungsinya.

3) Bidang Akuntansi dan Verifikasi membawahkan 2 (dua) seksi yaitu Seksi Akuntansi Keuangan dan Manajemen dan Seksi Verifikasi dengan tugas:

a) Seksi Akuntansi Keuangan dan Manajemen: melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang akuntansi keuangan dan manajemen, meliputi: penyiapan sistem dan prosedur, dan pengumpulan data akuntansi keuangan dan manajemen, pengolahan data

akuntansi keuangan dan manajemen berbasis akrual, pelaporan akuntansi keuangan dan manajemen secara periodic, analisis laporan akuntansi keuangan dan manajemen, aplikasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan akuntansi keuangan dan manajemen di unit pelayanan, perhitungan akuntansi biaya/unit cost, serta perencanaan perubahan dan penghitungan tarip.

- b) Seksi Verifikasi: melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang verifikasi, meliputi: penyiapan sistem dan prosedur verifikasi, penelitian bukti transaksi penerimaan dan belanja, penilaian keabsahan bukti transaksi keuangan, koordinasi dengan Pengawas internal, pelaporan dari fungsi verifikasi.

f. Bidang Pengelolaan Pendapatan

1) Tugas :

Melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang pengembangan pendapatan dan penatausahaan pendapatan.

2) Fungsi :

- a) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang pengembangan pendapatan;

- b) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang penatausahaan pendapatan;
  - c) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Wakil Direktur Keuangan sesuai tugas dan fungsinya.
- 3) Bidang Pengembangan dan Penatausahaan Pendapatan membawahkan 2 (dua) seksi yaitu Seksi Pengembangan Pendapatan dan Seksi Penatausahaan Pendapatan dengan tugas:
- a) Seksi Pengembangan Pendapatan: melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang pengembangan pendapatan, meliputi: penyiapan dan pematapan sistem dan prosedur intensifikasi dan ekstensifikasi pendapatan, pelaksanaan intensifikasi dan ekstensifikasi pendapatan dan memobilisasi seluruh pendapatan yang ada, pengendalian proses seluruh pendapatan, pengelolaan data dan informasi untuk kepentingan perencanaan dan evaluasi pendapatan, studi kelayakan investasi dan kerjasama operasional, penghitungan target pendapatan, pelayanan administrasi pelayanan, penagihan piutang, dan pengkoordinasian kasir penerima.
  - b) Seksi Penatausahaan Pendapatan: melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan

pelayanan administrasi dan teknis di bidang Penatausahaan Pendapatan, meliputi: pelaksanaan penatausahaan seluruh pendapatan yang ada, pencatatan dan pembagian komponen pendapatan, pemantapan sistem dan prosedur penatausahaan pendapatan, pelaksanaan dan pelaporan berkala dan khusus seluruh pendapatan, pengendalian proses penatausahaan, dan akurasi pendapatan.

g. Bagian Perencanaan

1) Tugas :

Melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang bina program, monitoring dan evaluasi, dan pemasaran.

2) Fungsi :

- a) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang bina program;
- b) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang monitoring dan evaluasi;
- c) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang pemasaran;
- d) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Wakil Direktur Umum sesuai tugas dan fungsinya.

- 3) Bagian Perencanaan membawahkan 3 (tiga) sub bagian yaitu Sub Bagian Bina Program dan Sub Bagian Monitoring dan Evaluasi, dan Sub Bagian Pemasaran dengan tugas:
- a) Sub Bagian Bina Program: melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang bina program, meliputi: sistem dan prosedur penyusunan rencana strategis dan rencana kerja rumah sakit, pengelolaan data dan informasi untuk perencanaan dan program kerja, penyusunan rencana, program dan kegiatan tahunan rumah sakit.
  - b) Sub Bagian Monitoring dan Evaluasi: melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang Monitoring dan Evaluasi, meliputi: penyiapan sistem dan prosedur monitoring, evaluasi pelaksanaan rencana dan program kerja, penyiapan sistem dan prosedur pelaporan pelaksanaan rencana dan program kerja, pengelolaan sistem dan prosedur pengolahan data, monitoring pelaksanaan rencana dan program kerja, evaluasi pelaksanaan rencana dan program kerja serta pelaporan kinerja rumah sakit, penyusunan format standar pelaporan kegiatan rumah sakit, pengelolaan sistem informasi manajemen termasuk yang berbasis teknologi informasi, pengelolaan data dan informasi untuk

perencanaan dan program kerja, dan penyusunan rencana, program dan kegiatan tahunan rumah sakit.

- c) Sub Bagian Pemasaran: melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang pemasaran, meliputi: analisis pengembangan pelayanan, promosi pelayanan kesehatan rumah sakit, *customer care*, survey kepuasan pelanggan, pengembangan jaringan pemasaran, pelaksanaan upaya pemasaran.

h. Bagian Sekretariat

1) Tugas :

Melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang tata usaha, rumah tangga, hukum dan hubungan masyarakat.

2) Fungsi :

- a) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang tata usaha;
- b) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang rumah tangga;
- c) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang hukum dan hubungan masyarakat;

- d) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Wakil Direktur sesuai tugas dan fungsinya.
- 3) Bagian Sekretariat membawahkan 3 (tiga) sub bagian yaitu Sub Bagian Tata Usaha, Sub Bagian Rumah Tangga, dan Sub Bagian Hukum dan Hubungan Masyarakat dengan tugas:
- a) Sub Bagian Tata Usaha: melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bagian tata usaha, meliputi: administrasi perkantoran, ketatalaksanaan, protokoler, pengelolaan data dan informasi untuk keperluan perencanaan dan evaluasi kegiatan kesekretariatan.
  - b) Sub Rumah Tangga: melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bagian rumah tangga, meliputi: pengalokasian kebutuhan kerumahtangaan/perlengkapan umum, pengelolaan dan pemeliharaan aset, dan ketertiban dan keamanan.
  - c) Sub Bagian Hukum dan Hubungan Masyarakat: melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bagian hukum dan hubungan masyarakat, meliputi: pelaksanaan kajian produk hukum rumah sakit kajian aspek hukum kerjasama dengan pihak ketiga, pembinaan hubungan dengan pihak ketiga, dan penyelenggaraan informasi dan publikasi.

i. Bagian Organisasi dan Kepegawaian

1) Tugas :

Melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang organisasi dan administrasi pegawai, mutasi pegawai dan pengembangan pegawai.

2) Fungsi :

a) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang organisasi dan administrasi pegawai;

b) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang mutasi pegawai;

c) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang pengembangan pegawai;

d) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Wakil Direktur sesuai tugas dan fungsinya.

3) Bagian Organisasi dan Kepegawaian membawahkan 3 (tiga) sub bagian yaitu Sub Bagian Organisasi dan Administrasi Pegawai, Sub Bagian Mutasi Pegawai, dan Sub Bagian Pengembangan Pegawai dengan tugas:

a) Sub Bagian Organisasi dan Administrasi Pegawai: melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di

bagian organisasi dan administrasi pegawai, meliputi: penyusunan, penataan, pelaksanaan, analisa organisasi dan kebutuhan pegawai, pelaksanaan pengolahan data pegawai, dan pelaksanaan tata usaha kepegawaian.

b) Sub Bagian Mutasi Pegawai: melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bagian mutasi pegawai, meliputi: penyusunan, perencanaan dan pelaksanaan pengadaan pegawai baru, penyusunan, perencanaan, dan pelaksanaan dan pemantauan mutasi pegawai, pendayagunaan pegawai.

c) Sub Bagian Pengembangan Pegawai: melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bagian pengembangan pegawai, meliputi: analisa kebutuhan pengembangan pegawai, pembinaan pegawai, dan kompetensi pegawai di setiap unit kerja, dan penyusunan program kesejahteraan pegawai.

j. Bagian Pendidikan dan Penelitian

1) Tugas :

Melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bagian pendidikan dan penelitian dan perpustakaan, dan kerjasama pendidikan.

2) Fungsi :

- a) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bagian pendidikan dan pelatihan;
- b) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bagian penelitian dan perpustakaan;
- c) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bagian kerjasama pendidikan;
- d) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Wakil Direktur sesuai tugas dan fungsinya.

3) Bagian Pendidikan dan Penelitian membawahkan 3 (tiga) sub bagian yaitu Sub Bagian Pendidikan dan Pelatihan, Sub Bagian Penelitian dan Perpustakaan, dan Sub Bagian Kerjasama Pendidikan dengan tugas:

- a) Sub Bagian Pendidikan dan Pelatihan: melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bagian pendidikan dan pelatihan, meliputi: penyusunan kebutuhan dan fasilitasi pendidikan dan pelatihan, dan pembinaan mutu pendidikan dan pelatihan.
- b) Sub Bagian Penelitian dan Perpustakaan: melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di

bagian penelitian dan perpustakaan, meliputi: fasilitasi penelitian, pendayagunaan dan pengembangan mutu penelitian dan perpustakaan, pengelolaan perpustakaan.

- c) Sub Bagian Kerjasama Pendidikan: melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bagian kerjasama pendidikan, meliputi: pengembangan kerjasama pendidikan dengan institusi terkait, pengabdian masyarakat, dan pengelolaan data dan informasi mengenai kerjasama pendidikan dan penelitian.

### **C. Aspek Strategis/Isu Strategis**

Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi RSUD Dr. Moewardi adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam penyusunan program kerja karena dampaknya yang signifikan bagi RSUD Dr. Moewardi dimasa datang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang.

Suatu isu strategis bagi RSUD Dr. Moewardi diperoleh baik berasal dari analisis internal berupa identifikasi permasalahan pelaksanaan renstra sebelumnya maupun analisis eksternal berupa kondisi yang menciptakan peluang dan ancaman bagi RSUD Dr. Moewardi di masa mendatang.

Analisis isu-isu strategis merupakan bagian penting dan sangat menentukan dalam proses penyusunan program kerja untuk melengkapi tahapan-tahapan yang telah dilakukan sebelumnya. Identifikasi isu yang tepat dan bersifat strategis akan meningkatkan akseptabilitas prioritas program dan kegiatan, dapat dioperasionalkan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Penyusunan program kerja antara lain dimaksudkan agar layanan RSUD Dr. Moewardi senantiasa mampu menyelaraskan diri dengan lingkungan dan aspirasi pengguna layanan. Oleh karena itu, perhatian kepada mandat dari masyarakat dan lingkungan eksternalnya merupakan perencanaan dari luar ke dalam yang tidak boleh diabaikan.

Sedangkan beberapa isu strategis tersebut sebagai berikut:

1. Penerapan Sistem jaminan Sosial nasional (SJSN) melalui Jaminan Kesehatan Nasional bagi seluruh masyarakat pada tahun 2019 yang dikelola oleh BPJS.
2. Cepatnya perubahan regulasi tentang teknis pelayanan peserta JKN.
3. Belum cukupnya rasio tenaga medis dibandingkan dengan jumlah kunjungan pasien.
4. Perubahan perilaku yang mengakibatkan perubahan pola penyakit.
5. Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pelayanan kesehatan yang berkualitas yang berbasis teknologi kedokteran canggih.
6. Tingginya kesadaran masyarakat tentang akses dan sistem pelayanan kesehatan yang cepat, mudah, terjangkau, dan transparan.

Berdasarkan pada tugas pokok dan fungsi RSUD Dr. Moewardi secara umum memiliki fungsi strategis adalah:

1. Menurunnya angka kematian bersih atau Net Date Rate (NDR)
2. Meningkatnya kemampuan rumah sakit dalam membiayai biaya operasional rumah sakit
3. Tercapainya standar mutu rumah sakit pendidikan

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

#### A. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2018

Penyusunan Perjanjian Kinerja merupakan salah satu tahapan dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang termuat dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Menurut petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara reviu instansi pemerintah yang termuat dalam PERMENPAN No. 53 Tahun 2014.

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome yang dihasilkan* dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Tujuan disusunnya Perjanjian Kinerja adalah:

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur.
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/ kemajuan kinerja penerima amanah.
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Direktur RSUD Dr. Moewardi pada Tahun 2018 telah melakukan Perjanjian Kinerja dengan Gubernur Jawa Tengah untuk mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini.

Guna mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan dan dalam rangka memberikan pelayanan kesehatan paripurna sebagai pusat rujukan pelayanan kesehatan spesialisik dan tempat pelaksanaan pendidikan dokter dan tenaga kesehatan lainnya bagi masyarakat bagi masyarakat, maka RSUD Dr. Moewardi tahun 2018 telah melaksanakan 4 program 5 kegiatan yang didukung oleh APBD murni Provinsi Jawa Tengah sebesar Rp. 815.070.286.000,- (Belanja Langsung Rp. 677.285.716.000,- dan Belanja Tidak Langsung Rp. 137.784.570.000,-) dan mengalami perubahan sebesar Rp. 913.392.467.000,- (Belanja Langsung Rp. 771.869.965.000,- dan Belanja Tidak Langsung Rp. 141.522.502.000,-) sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
  - Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Perkantoran
2. Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur
  - Kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional
3. Program Pelayanan Kesehatan
  - Kegiatan Pemenuhan Fasilitas Pelayanan Kesehatan
  - Kegiatan Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Rujukan (DAK)
  - Kegiatan Peningkatan derajat kesehatan masyarakat dengan penyediaan fasilitas perawatan kesehatan bagi penderita akibat dampak asap rokok
4. Program Sumber Daya Manusia Kesehatan
  - Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan Tenaga Kesehatan
5. Program Promosi Dan Pemberdayaan
  - Kegiatan Penyelenggaraan Promosi Kesehatan Tk. Provinsi
6. Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD
  - Kegiatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan

Perjanjian Kinerja Direktur RSUD Dr. Moewardi dengan Gubernur Jawa Tengah tahun 2018 memuat beberapa hal meliputi:

1. Perjanjian Kinerja ditandatangani oleh kedua belah pihak yaitu Pihak Pertama adalah Pimpinan RSUD Dr. Moewardi dan Pihak Kedua adalah Gubernur Provinsi Jawa Tengah. Seterusnya untuk Pejabat di bawahnya yaitu Wakil Direktur, Kepala Bagian/Bidang, dan Kepala Sub Bagian/Seksi

sebagai Pihak Pertama dengan Pihak Kedua adalah Direktur RSUD Dr. Moewardi.

2. Point Isi Perjanjian menyatakan bahwa:
  - a. Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.
  - b. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pihak Pertama.
  - c. Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian tersebut dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.
3. Lampiran Perjanjian Kinerja menyebutkan Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja, dan Target yang ditetapkan serta Program yang akan dilaksanakan dengan jumlah anggaran dan sumbernya.

Sedangkan Lampiran Perjanjian Kinerja Tahun 2018 antara Pejabat Pemerintah/Manajemen RSUD Dr. Moewardi dengan Gubernur adalah sebagai berikut:

1. Untuk Pelaksana Tugas (Plt) Direktur RSUD Dr. Moewardi dengan Gubernur Provinsi Jawa Tengah
  - a. Sasaran Strategis, Indikator Kinerja, dan Target

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja (Outcome)	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Menurunannya angka kematian bersih/NDR	Angka kematian bersih/ NDR	45,50 %o

2.	Meningkatnya kemampuan dalam membiayai biaya operasional RS	Cost Recovery Rate(CRR)	100%
3.	Tercapainya standar mutu RS Pendidikan	Prosentase peserta didik yang waktu tempuh pendidikan profesi dokternya tepat waktu	98,00 %
		Jumlah Program Studi yang Terakreditasi	14

b. Program, Anggaran, dan Sumber Anggaran

No	Program	Anggaran	Keterangan
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp. 8.750.000.000,-	APBD
2.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana	Rp. 1.000.000.000,-	APBD
3.	Program Peningkatan Mutu Pelayanan BLUD	Rp. 611.000.000.000,-	APBD/BLUD
4.	Program Pelayanan Kesehatan	Rp. 55.935.716.000,-	APBD/DAK
5.	Program Promosi dan Pemberdayaan	Rp. 300.000.000,-	APBD
6.	Program Sumber Daya Manusia Kesehatan	Rp. 300.000.000,-	APBD

2. Untuk Wakil Direktur Pelayanan RSUD Dr. Moewardi dengan Gubernur Provinsi Jawa Tengah

a. Sasaran Strategis, Indikator Kinerja, dan Target

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja (Outcome)	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Menurunkan angka kematian bersih rumah sakit	Angka kematian bersih rumah sakit (NDR)	45,5%
2	Meningkatkan cakupan pelayanan BLUD	Angka kematian bersih rumah sakit (NDR)	100%

b. Program, Anggaran, dan Sumber Anggaran

	Program	Anggaran	Keterangan
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp. 8.750.000.000,-	APBD
2	Program Peningkatan Mutu Pelayanan BLUD	Rp. 277.230.422.440,-	APBD / BLUD
3	Program Pelayanan Kesehatan	Rp. 55.935.716.000,-	APBD / DAK

3. Untuk Wakil Direktur Keuangan RSUD Dr. Moewardi dengan Gubernur Provinsi Jawa Tengah

a. Sasaran Strategis, Indikator Kinerja, dan Target

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja (Outcome)	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Menurunkan angka kematian bersih rumah sakit	Angka kematian bersih rumah sakit (NDR)	45,5%

b. Program, Anggaran, dan Sumber Anggaran

	Program	Anggaran	Keterangan
1	Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD (urusan kesehatan)	Rp. 206.629.700.000,-	BLUD

Selanjutnya Perjanjian Kinerja Tahun 2018 bagi Pejabat Pemerintah eselon tiga dan empat sesuai struktur organisasi RSUD Dr. Moewardi dapat dilihat pada lampiran Laporan ini.

## **B. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD tahun 2013-2018)**

Perencanaan Pembangunan Daerah merupakan upaya terencana memberdayakan dan meningkatkan kapasitas masyarakat dan potensi yang dimiliki daerah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat tersebut dilakukan melalui serangkaian pelaksanaan pembangunan daerah dari berbagai aspek, baik ekonomi, sosial, budaya, infrastruktur maupun aspek lainnya.

RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) Provinsi Jawa Tengah 2013-2018 merupakan penjabaran visi, misi dan program Kepala Daerah yang penyusunannya berpedoman pada Rencana

Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD). RPJMD menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Strategis Organisasi Perangkat Daerah (Renstra OPD) yang dijabarkan menjadi kebijakan, program strategis dan operasional dalam rangka menangani isu strategis dan peningkatan pelayanan publik untuk jangka 5 (lima) tahun.

Rencana program dalam RPJMD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018 terdiri dari rencana program pembangunan daerah yang menunjang secara langsung pencapaian visi dan misi Kepala Daerah yang penyusunannya berpedoman pada RPJP Daerah dan memperhatikan RPJM-Nasional, memuat arah dan kebijakan keuangan daerah, strategi pembangunan daerah, kebijakan umum dan program Satuan Kerja Perangkat Daerah, lintas Satuan Kerja Perangkat Daerah, dan program kewilayahan disertai dengan rencana-rencana kerja dalam kerangka regulasi dan kerangka pendanaan yang bersifat indikatif serta program prioritas dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah termasuk pemenuhan pelayanan dasar kepada masyarakat sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang selanjutnya dijabarkan dalam Rencana Strategis SKPD.

Program prioritas untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan daerah terbagi ke dalam 26 urusan wajib dan 8 urusan pilihan. Dalam RPJMD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018 untuk Urusan Wajib Kesehatan khususnya RSUD Dr. Moewardi telah ditentukan 3 (tiga) indikator kinerja program yaitu Program Pelayanan Kesehatan dengan indikator angka Net Death Rate (NDR), Program Sumber Daya Manusia Kesehatan dengan indikator Proporsi Tenaga Kesehatan yang Tersertifikasi, dan Program

Peningkatan Manajemen Pelayanan Kesehatan (BLUD) dengan indikator Presentase Cakupan Kesehatan (BLUD) Pelayanan BLUD.

Tabel berikut menyajikan Target dan Realisasi Indikator Kinerja Program Urusan Wajib Kesehatan untuk RSUD sesuai yang tercantum dalam RPJMD Tahun 2013-2018 untuk RSUD Dr. Moewardi Tahun 2018:

**Tabel II.1. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Program Urusan Wajib Kesehatan untuk RSUD Dr. Moewardi dalam RPJMD Tahun 2013-2018**

No.	Program/Indikator	Kondisi Kinerja pada Awal RPJMD Tahun 2013	Tahun 2017		Tahun 2018	
			Target Kinerja	Realisasi	Target Kinerja	Realisasi
1	Program Pelayanan Kesehatan - NDR (Net Death Rate)	32,5‰	38 ‰	57,97‰	37,5‰	67,38‰
2	Program Sumber Daya Manusia Kesehatan - Proporsi tenaga kesehatan yang tersertifikasi	80,5%	82,5%	94,51%	83%	93,16%
3	Program Peningkatan Manajemen Pelayanan Kesehatan (BLUD) - Persentase cakupan kesehatan (BLUD) pelayanan BLUD	100%	100%	99,73%	100%	99,55%

### C. Rencana Strategis (Renstra) RSUD Dr. Moewardi Tahun 2013-2018

#### 1. Tujuan, Visi, dan Misi

Renstra Rumah Sakit adalah dokumen perencanaan untuk periode 5 (lima) tahun yang akan datang dan merupakan upaya yang terencana untuk memberdayakan dan meningkatkan kapasitas dan potensi yang dimiliki rumah sakit dalam rangka meningkatkan cakupan dan mutu pelayanan. Upaya untuk meningkatkan cakupan dan mutu pelayanan

tersebut dilakukan melalui serangkaian pelaksanaan program dan kegiatan yang mengarah kepada kepuasan pelanggan.

Rencana Strategi RSUD Dr. Moewardi tahun 2013-2018 disusun adalah sebagai acuan dan pedoman seluruh jajaran RSUD Dr. Moewardi dalam menjalankan Tugas Pokok dan Fungsi Rumah Sakit serta pencapaian Visi & Misi secara berkesinambungan. Rencana Strategi Rumah Sakit merupakan penjabaran pula dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2013-2018.

Pelaksanaan Renstra RSUD Dr. Moewardi tahun 2013 -2018 ini akan menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) RSUD Dr. Moewardi sebagai suatu dokumen perencanaan tahunan yang memuat prioritas program dan kegiatan dari Rencana Kerja RSUD Dr. Moewardi seperti yang menjadi tujuan Rencana Strategi RSUD Dr. Moewardi yaitu:

- 1) Menjabarkan Visi dan Misi serta Kebijakan RSUD Dr. Moewardi ke dalam program dan kegiatan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun (2013-2018).
- 2) Menjadi pedoman penyusunan Program, Rencana Kerja (RENJA) tahunan dan Rencana Kerja & Anggaran serta Rencana Kerja Lima Tahunan sehingga dapat melaksanakan amanat Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah tahun 2013-2018 yang memuat rincian kebijakan, strategi dan program khususnya pelayanan kesehatan sehingga Visi Jawa Tengah yaitu Terwujudnya Masyarakat Jawa Tengah yang Semakin Sejahtera dapat tercapai.
- 3) Memberikan pedoman dalam penyusunan evaluasi kinerja RSUD Dr. Moewardi.

Visi RSUD Dr. Moewardi Tahun 2013-2018 adalah “Rumah Sakit Terkemuka Berkelas Dunia”. Dalam rangka menuju Rumah Sakit Terkemuka Berkelas Dunia tersebut maka nilai-nilai seperti profesionalisme, kepedulian, kepuasan pelanggan, kewirausahaan, keterbukaan, efisiensi, keadilan dan kemudahan harus merupakan nilai-nilai dasar, kemauan dan perilaku yang harus diemban oleh seluruh elemen yang ada di RSUD Dr. Moewardi.

Dengan rumusan Visi ini diharapkan akan mewujudkan keinginan RSUD Dr. Moewardi namun tetap mengacu pada pencapaian tujuan RPJMD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018. Makna yang terkandung dalam Visi tersebut adalah RSUD Dr. Moewardi harus menjadi Rumah Sakit terkemuka ditingkat lokal, regional dan nasional, baik dalam hal pelayanan, pendidikan dan penelitian dengan kualitas yang memenuhi standar pelayanan Rumah Sakit kelas dunia. Hanya dengan menjadi Rumah Sakit yang terkemuka dengan kualitas kelas dunia, RSUD Dr. Moewardi Moewardi akan eksis dan berkembang serta mampu menghadapi dan mengatasi tantangan/tuntutan perubahan yang semakin berat dan kompleks.

Perwujudan visi RSUD Dr. Moewardi ditempuh melalui misi. Untuk memberikan arah dan batasan proses pencapaian tujuan, maka ditetapkan 2 (dua) misi, sebagai berikut :

- 1) Menyediakan pelayanan kesehatan berbasis pada keunggulan sumber daya manusia, kecanggihan dan kecukupan alat serta profesionalisme manajemen pelayanan.

- 2) Menyelenggarakan pendidikan dan penelitian kesehatan yang unggul berbasis pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan yang bersinergi dengan mutu pelayanan.

Rumusan misi kedua tersebut diterjemahkan sebagai berikut:

Menyelenggarakan pendidikan dan penelitian yang unggul dengan mengadopsi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kesehatan secara selektif berdasarkan kebutuhan hasil pendidikan dan penelitian yang mendukung perkembangan dunia kesehatan sendiri dan saling sinergi dengan upaya peningkatan mutu pelayanan.

## **2. Target Kinerja**

Target kinerja sasaran RSUD Dr. Moewardi berdasarkan Renstra 2013-2018 telah ditentukan yaitu:

- 1) Meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit dengan sasaran menurunnya angka kematian bersih/NDR.
- 2) Optimalnya kinerja keuangan Rumah Sakit dengan sasaran meningkatnya kemampuan dalam membiayai biaya operasional Rumah Sakit.
- 3) Meningkatkan mutu pendidikan profesi kedokteran dan kesehatan dengan sasaran tercapainya standar mutu Rumah Sakit Pendidikan.

Sedangkan tabel target kinerja sasaran RSUD Dr. Moewardi berdasarkan Renstra tahun 2013-2018 adalah seperti tabel berikut ini:

**Tabel II.2. Target Kinerja Sasaran RSUD Dr. Moewardi berdasarkan Renstra Tahun 2013-2018**

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada					
				2013	2014	2015	2016	2017	2018
1.	Meningkatkan mutu pelayanan RS	Menurunnya angka kematian bersih/ NDR	Angka kematian bersih/ NDR	34,27 %	32,32 %	30,36 %	47,50 %	46,00 %	45,50 %
2.	Optimalnya kinerja Keuangan RS	Meningkatnya kemampuan dalam membiayai biaya operasional RS	Cost Recovery	96,79 %	97,43 %	98,07 %	98,71 %	100%	100%
3.	Meningkatkan mutu pendidikan profesi kedokteran dan kesehatan	Tercapainya standar mutu RS Pendidikan	% peserta didik yang waktu tempuh pendidikan profesi dokternya kurang dari 2,5 tahun	90,00 %	91,00 %	92,50 %	94,00 %		
			Prosentase peserta didik yang waktu tempuh pendidikan profesi dokternya tepat waktu					96,00 %	98,00 %
			Jumlah program studi yang terakreditasi					13 program studi	14 program studi

### 3. Potensi RSUD Dr. Moewardi

Untuk mencapai target yang telah ditentukan di atas maka dapat dilihat beberapa ulasan mengenai potensi RSUD Dr. Moewardi di bawah ini:

#### 1) Gambaran Umum

- Nama Rumah Sakit : RSUD Dr. Moewardi
- Alamat : Jl. Kolonel Soetarto No. 132 Surakarta

- Telepon : 0271 – 634634
- Fax : 0271 – 637412
- Website : [rsmoewardi.jatengprov.go.id](http://rsmoewardi.jatengprov.go.id)
- Nama Direktur Rumah Sakit: dr. Suharto Wijanarko, Sp.U (Plt. Dir)
- Kelas Rumah Sakit : A
- Nomor Registrasi RS : 3372015
- No. & Tanggal Ijin Operasional RS: KepMenkes K.07.06/III/4422/10  
(12 Agustus 2010)
- Luas Tanah : 41.924 m<sup>2</sup>
- Luas Bangunan : 87.352 m<sup>2</sup>
- Standar Kualitas Pelayanan RS : Akreditasi Penuh 16 Pelayanan;  
Patient Safety, ISO 9001 : 2008 (2013-2016) dengan perluasan IGD,  
ISO 22000:2005 Instalasi Gizi (Food Safety), Akreditasi KARS 2012

## 2) Jenis Pelayanan

### a) Rawat Jalan :

- |                       |                                      |
|-----------------------|--------------------------------------|
| 1. Kesehatan Anak     | 16. Kulit Kelamin                    |
| 2. Obsgyn             | 17. THT                              |
| 3. Kesehatan Jiwa     | 18. Metadon & VCT                    |
| 4. Rehabilitasi Medis | 19. MCU                              |
| 5. Geriatri           | 20. Psikologi                        |
| 6. Gigi dan Mulut     | 21. Hemodialisa/Ginjal<br>Hipertensi |
| 7. Penyakit Dalam     | 22. DOTS                             |
| 8. Akupuntur          | 23. Neurologi                        |

9. Radioterapi	24. Nyeri
10. Bedah	25. Anestesi
11. Paru	26. Alergi Imunologi
12. Mata	27. PMDT ( TB-MDR )
13. Jantung	28. Gizi
14. Neuro Behaviour	29. Sekar Moewardi
15. Onkologi	30. PMDT (TB-MDR)

#### b) Rawat Inap

Ruang perawatan rawat inap sesuai dengan Keputusan Direktur RSUD Dr. Moewardi Nomor 445/164/2018 tentang Jumlah Tempat Tidur (TT) Rawat Inap RSUD Dr. Moewardi Tahun 2018, jumlah TT sebanyak 836 dengan rincian seperti yang tertera pada tabel berikut:

**Tabel II.3. Kapasitas Tempat Tidur Berdasarkan Kelas di RSUD Dr. Moewardi Tahun 2018**

No.	Tempat Tidur (TT)	Jumlah
1	VVIP	4
2	VIP	83
3	Kelas I	85
4	Kelas II	70
5	Kelas III	411
6	Khusus	183
	Jumlah Total	836

*Sumber Data : Keputusan Direktur RSUD Dr. Moewardi Nomor 445/164/2018*

### 3) Sumber Daya

#### a) Sumber Daya Manusia (SDM)

Rumah sakit saat ini memiliki **2.219** orang tenaga tetap yang terdiri dari **178** orang tenaga medis, **1.086** orang tenaga paramedis keperawatan, **361** orang tenaga paramedis non perawatan dan **594** orang tenaga non medis serta 36 orang tenaga dokter mitra. Pengelola seluruh sumber daya yang ada di rumah sakit diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan pelayanan yang sesuai kebutuhan organisasi. Profil ketenagaan selengkapnya dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel II.4. Rekapitulasi Jumlah Tenaga Berdasarkan Jenis Pegawai Tahun 2018**

#### i) Tenaga Kesehatan menurut Tingkat Pendidikan

- Tenaga Medis

NO KODE	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	PNS DAERAH	PNS P & K	BLUD	TOTAL
100	Dokter Umum	8	1	6	15
101	Dokter PPDS *)	0	0	0	0
102	Dokter Spes Bedah	7	5	0	12
103	Dokter Spes Penyakit Dalam	17	4	1	22
104	Dokter Spes Kesehatan Anak	7	3	3	13
105	Dokter Spes Obsgin	14	3	0	17
106	Dokter Spes Radiologi	8	0	2	10
107	Dokter Spes Anestesi	10	0	0	10
108	Dokter Spes Patologi Klinik	2	1	0	3
109	Dokter Spes Jiwa	3	3	0	6
110	Dokter Spes Mata	3	1	1	5
111	Dokter Spes THT	4	4	0	8
112	Dokter Spes Kulit Kelamin	5	2	0	7
113	Dokter Spes Kardiologi	2	2	2	6

114	Dokter Spes Paru	5	3	0	8
115	Dokter Spes Saraf	3	1	0	4
116	Dokter Spes Bedah Saraf	2	1	0	3
117	Dokter Spes Bedah Orthopedi	1	1	2	4
118	Dokter Spes Urologi	3	1	0	4
119	Dokter Spes Patologi Anatomi	1	1	0	2
120	Dokter Spes Patologi Forensik	1	2	0	3
121	Dokter Spes Rehab Medik	3	0	1	4
122	Dokter Spes Lainnya	1	2	0	3
123	Dokter Gigi	1	2	0	3
124	Dokter Gigi Spesialis	4	1	0	5
<b>199</b>	<b>Total ( 100 - 124 )</b>	<b>115</b>	<b>44</b>	<b>18</b>	<b>177</b>
177	Dokter MHA/MARS/MMR **)	0	0	0	0
188	Dr/Dr.Gigi S2/S3 Kes Masy **)	1	0	0	1

- Tenaga Keperawatan

NO KODE	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	PNS DAERAH	PNS P & K	BLUD	TOTAL
200	S3 Keperawatan	0	0	0	0
201	S2 Keperawatan	4	0	0	4
202	S1 Keperawatan	312	0	143	455
203	D4 Kebidanan	4	0	0	4
204	AKPER/D3 Perawatan	181	0	353	534
205	AKBID/D3 Kebidanan	27	0	53	80
206	Perawat Kesehatan (SPK/SPR)	8	0	0	8
207	Bidan	1	0	0	1
288	Tenaga Keperawatan Lainnya	0	0	0	0
<b>299</b>	<b>Total ( 200 - 288 )</b>	<b>537</b>	<b>0</b>	<b>549</b>	<b>1086</b>

- Tenaga Kefarmasian

300	Apoteker + S2/M Kes/MMR	4	0	0	4
301	Apoteker	14	0	18	32
302	Sarjana Farmasi	0	0	0	0
303	Analisis Farmasi	25	0	29	54
388	Asisten Apoteker	14	0	16	30
<b>399</b>	<b>Total ( 300 - 388 )</b>	<b>57</b>	<b>0</b>	<b>63</b>	<b>120</b>

- Tenaga Kesehatan Masyarakat

400	S3 Kesehatan Masyarakat	0	0	0	0
401	S2 Kesehatan Masyarakat	4	0	0	4
402	S1 Kesehatan Masyarakat	9	0	3	12
403	D3 Kesehatan Masyarakat	0	0	0	0
404	D3 Sanitarian	4	0	0	4
488	Tenaga Kes Masy Lainnya	3	0	0	3
499	<b>Total ( 400 - 488 )</b>	<b>20</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>23</b>

- Tenaga Gizi

500	S3 Gizi/Dietisien	0	0	0	0
501	S2 Gizi/Dietisien	1	0	0	1
502	Sarjana Gizi/Dietisien	9	0	2	11
503	D4 Gizi/Dietisien	1	0	0	1
504	Akademi/D3-Gizi/Dietisien	4	0	6	10
505	D1 Gizi/dietisien	0	0	0	0
588	Tenaga Gizi Lainnya	0	0	0	0
599	<b>Total ( 500 - 588 )</b>	<b>15</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>23</b>

- Tenaga Keterampilan Fisik

600	Fisioterapi	19	0	1	20
601	Okupasi Terapi	4	0	1	5
602	Terapis Wicara	1	0	1	2
603	Keterampilan Fisik Lainnya	0	0	1	1
399	<b>Total ( 600 - 603 )</b>	<b>24</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>28</b>

- Tenaga Keterampilan Medis

700	Radiografer	18	0	10	28
701	Radioterapis (Non Dokter)	3	0	0	3
702	D3 Kesehatan Gigi	6	0	0	6
703	Teknisi Gigi	1	0	0	1
704	Pengatur Rawat Gigi	0	0	0	0
705	Teknisi Elektro Medis	6	0	2	8
706	D3 Analis Kesehatan	33	0	18	51
707	D1 Analis Kesehatan	8	0	1	9
708	Refraksionis Optisien	2	0	0	2
709	Ortotik Prostetik	0	0	2	2
710	Teknisi Tranfusi	0	0	0	0

711	Perekan Medis	14	0	37	51
712	Keteknisian Medis Lainnya	1	0	5	6
713	<b>Total ( 700 - 712 )</b>	<b>92</b>	<b>0</b>	<b>75</b>	<b>167</b>

ii) Tenaga Non Kesehatan menurut Tingkat Pendidikan

- Sarjana

NO KODE	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	PNS DAERAH	PNS P & K	BLUD	TOTAL
800	S2 Psikologi	1	1	0	2
801	S2 Non Kesehatan	32	0	0	32
802	S1 Psikologi	2	0	4	6
803	Sarjana Biologi	1	0	0	1
804	Sarjana Kimia	0	0	0	0
805	Sarjana Ekonomi/Akutansi	44	0	45	89
806	Sarjana Administrasi	4	0	1	5
807	Sarjana Hukum	5	0	4	9
808	Sarjana Teknik	3	0	3	6
809	Sarjana Kesejahteraan Sosial	0	0	0	0
888	Sarjana Lainnya	2	0	14	16
899	<b>Total ( 800-888 )</b>	<b>94</b>	<b>1</b>	<b>71</b>	<b>166</b>

- Sarjana Muda/D3

900	D3 Komputer	2	0	4	6
901	D3 Ekonomi/Akutansi	8	0	19	27
902	D3 Administrasi	0	0	0	0
903	D3 Kesejahteraan Sosial	0	0	0	0
904	D3 Statistik	0	0	0	0
905	D3 Sekretaris	0	0	0	0
906	D3 Hukum	0	0	0	0
907	D3 Perpustakaan	0	0	0	0
988	D3 Lainnya	5	0	14	19
999	<b>Total ( 900-988 )</b>	<b>15</b>	<b>0</b>	<b>37</b>	<b>52</b>

- Sekolah Menengah Tingkat Atas

1000	SMA/SMU	87	0	109	196
1001	SMEA/SMK	12	0	107	119
1002	STM	20	0	5	25

1003	SMKK	8	0	0	8
1004	SPSA	0	0	0	0
1005	SMTA Lainnya	5	0	7	12
1006	<b>Total ( 1000 - 1088 )</b>	<b>132</b>	<b>0</b>	<b>228</b>	<b>360</b>

- SLTP DAN SD ke bawah

1100	SMTD	12	0	0	12
1101	SD Kebawah	4	0	0	4
1102	<b>Total ( 1100 - 1101 )</b>	<b>16</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>16</b>
<b>JUMLAH TOTAL ( 100 - 1102 )</b>		<b>1118</b>	<b>45</b>	<b>1056</b>	<b>2219</b>

#### b) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu pendukung yang penting dalam pelaksanaan kinerja. Kualitas kondisi sarana prasarana berpengaruh secara langsung terhadap operasional organisasi khususnya pelayanan.

RSUD Dr. Moewardi terdiri dari 23 bangunan/gedung dengan luas bangunan  $\pm$  87.352 m<sup>2</sup> di atas tanah seluas 41.924 m<sup>2</sup>. Secara rinci penggunaan gedung seperti tabel dibawah ini :

**Tabel II.5. Penggunaan Gedung Berdasarkan Luas Bangunan di RSUD Dr. Moewardi Tahun 2018**

No	Nama Bangunan / Gedung	Lantai	Luas (m <sup>2</sup> )	Lokasi	Tahun Pendirian
1	Gedung Wijaya Kusuma	3 Lantai	10.264	Jebres	1993/1994
2	Gedung Instalasi Gawat Darurat	2 Lantai	590	Jebres	1993/1994
3	Gedung Ponok	3 Lantai	648	Jebres	2010/2011
4	Gedung Nusa Indah	3 Lantai	3.888	Jebres	1993/1994
5	Gedung Radioterapi	2 Lantai	818	Jebres	1993/1994/2012
6	Gedung Teratai (Gizi, Laundry, Farmasi, Diklit)	2 Lantai	2.661	Jebres	1993/1994

7	Gedung Cempaka (IPI, IBS, Toko Koperasi)	2 Lantai	3.488	Jebres	1993/1994
8	Gedung Aster (Ranap, Rajal, Parkir)	7 Lantai	7.296	Jebres	2009
9	Gedung Cendana (Rawat Inap + Rawat Jalan)	3 Lantai	4663	Jebres	1993/1994/2011
10	Gedung Mawar (Rawat Inap)	3 Lantai	4.352	Jebres	1993/1994
11	Gedung Melati (Rawat Inap)	3 Lantai	4.597	Jebres	1993/1994
12	Gedung Angrek (Rawat Inap, Ruang Dokter)	5 Lantai	6.570	Jebres	1993/1994
13	Gedung Anyelir (CSSD)	1 Lantai	288	Jebres	1993/1994
14	Fasilitas IPAL	1 Lantai	502	Jebres	1996/2013
15	Ruang Mesin	1 lantai	336	Jebres	1993/1994
16	Masjid	2 Lantai	1.734	Jebres	2002
17	R. Hall Mawar Melati	1 lantai	250	Jebres	2011
18	Parkir	1 Lantai	391	Jebres	2009
19	Bangunan Parkir depan IGD & Foodcourt	2 Lantai	2.286	Jebres	2010
20	Gedung Flamboyan (Parkir dan Ranap)	11 Lantai	19.742	Jebres	2014/2015/2016
21	Gedung Face-Off	3 Lantai	2.455	Jebres	2016
22	Klinik Sekar Moewardi	2 lantai	1.125	Mangku bumen	2005
23	Gedung Kedokteran Nuklir	8 lantai	7.608	Jebres	2018
<b>Total</b>			<b>87.352</b>		

Adapun prasarana yang dimiliki RSUD Dr. Moewardi yaitu barang bergerak dan tidak bergerak. Tabel berikut menunjukkan jenis dan jumlah inventaris barang bergerak sebagai berikut:

**Tabel II.6. Inventaris Barang Bergerak RSUD Dr. Moewardi Tahun 2018**

No	Jenis Alat Angkutan	Jumlah (Unit)
1	Mobil Sedan	1
2	Mobil Station Wagon	11
3	Pick up	1
4	Ambulance	5
5	Mobil Jenazah	2
6	Kendaraan roda dua	2
7	Kendaraan roda tiga	1

Fasilitas prasarana rumah sakit lainnya yang mendukung kegiatan operasional rumah sakit antara lain sebagai berikut :

- ✓ Fasilitas Lift : 14 buah
- ✓ Fasilitas air : - PDAM 2 buah (1" dan 2")
  - Sumur Artesis (2 bh 150 mt),
  - Hydrophor dengan tower
- ✓ Fasilitas Listrik : 1. PLN 2.180 KVA
  - 2. Genset 1 X 630 KVA dan 1 X 500 KVA
  - 3. UPS 30 KVA dan 15 KVA
- ✓ Gas medis : Blok G ( IBS dan Ruang Intensif )
- ✓ AC Sentral : Blok G ( IBS dan Ruang Intensif )
- ✓ Boiler : Boiler (2 buah) 2 X 2.500 kg.
- ✓ Telepon : 634634 Hunting (2 saluran) Fax 637412
- ✓ Alat pembakar : Incenerator 2 buah
  - sampah medis 1. Incenerator ( kapasitas 1 M<sup>3</sup>/jam )
  - 2. Incenerator ( kapasitas 2 M<sup>3</sup>/jam )
- ✓ IPAL Cair : a. 2 Unit Biodetox
  - 1. Kapasitas 11,5 M<sup>3</sup> / jam
  - 2. Kapasitas 22,5 M<sup>3</sup> / jam
  - b. Pompa IPAL = 4 unit
  - c. Pompa Blower = 2 unit
  - d. Aerator = 1 unit
  - e. Ring Blower = 1 unit
  - f. Treatment Natural Zeolit = 2 unit

### c) Peralatan Medis Penunjang Pelayanan

Peralatan medis yang dimiliki RSUD Dr. Moewardi sudah sangat memadai. Jumlah peralatan kedokteran dari yang paling sederhana sampai yang paling canggih secara bertahap akan semakin lengkap.

RSUD Dr. Moewardi telah memiliki peralatan canggih yang menjadi tren kebutuhan masyarakat yaitu pelayanan non-invasif : pelayanan yang meminimalkan operasi terbuka seperti pemanfaatan Endoscopy, Laparascopy, ESWL, URS, Cathlab, Operating Microscope Mata, Laser Nd YAG, TMS (Transcranial Magnetic Stimulation) dan lain-lain. RSUD Dr. Moewardi juga mempunyai pelayanan penunjang dan terapi yang cukup canggih yaitu MRI, Cobalt 60, CT-Scan, Neuro Navigasi, USG, USG Echo, USG TCCD dan CT-Scan 64 Slice.

Tabel di bawah ini menunjukkan rincian peralatan medis dan sarana yang dimiliki oleh RSUD saat ini adalah sebagai berikut :

**Tabel II.7. Peralatan Medis Penunjang Pelayanan di RSUD Dr. Moewardi Tahun 2018**

NO	LOKASI	NAMA ALAT
1	Instalasi Bedah Sentral	Kamar operasi sebanyak 15 kamar lengkap dengan peralatannya, 1 kamar untuk pemeriksaan Bronkoskopis, ruang sadar dan dengan kapasitas 12 tempat tidur, dilengkapi dengan Close Circuit Television, peralatan bedah sederhana sampai dengan canggih, Lampu operasi, Meja operasi, mesin anestesi, endoscopy, gastroscopy, colonoscopy dll
2	Instalasi Radiologi	Pesawat Sinar X, Mammografi, Dental Panoramic, Mobile X-ray unit, Whole Body CT-Scan, USG 4 D, USG Obgyn, USG Echo, USG TCCD, MRI, CT-SCAN 64 slice, X-Ray DR Ceiling, Angiographic X-Ray dll

3	Instalasi Radioterapi	CT Simulator, TPS 3D, Brakhiterapy, Cobalt unit, Pesawat Sinar X, Simulator, Surveymeter
4	Instalasi Rehabilitasi Medis	Short Wave Diathermy, Springpull Exercise, Micro Wave diathermy, Shoulder Abduction Adder, Interferential therapy, Faradisasi, Infra red, Galvanisasi, Ultra Violet, TENS, Traksi Lumbal/Cervical, Laser, Tilting table, Ergo Cycle, Quadriceps Band, Hydropool therapy, Ultrasonic Therapy, Vacum Intense, Electro stimulation, Treadmill, Electromyograph
5	Instalasi Perawatan Intensif	Instalasi Perawatan Intensive (pelayanan Perawatan Intensive meliputi: ICU (Intensive Care Unit), ICVCU (Intensive Coronary Vascular Care Unit), PICU (Pediatric Intensive Care Unit), NICU (Neonatal Intensive Care Unit), renal Unit/Hemodialisis, ruang Intermediate Intensive Care Unit masing-masing dilengkapi dengan monitor serta infuse pump dan syringe pump
6	Instalasi CSSD & Laundry	Tray Conveyor, Insulated Patient Tray VIP, Insulated Patient tray and Soup Bowl, Cold room walk-in, Dish Washer, Suspended fume food with fire fighting, Air Compressor for Laundry, Flat Work Ironer, Laundry Cart, Ironing Table with Spotiting, Illuminated Inspection Table, Folding Table, Linen Exchange Cart, Trolley Washing Apparatus, Rotary press, Bulk Collection Trolley, Sewing with Table, Washer Extractor 20 Kg, Tumble dryer, Steam Steriliser Pass Through, Formalene Steam Steriliser, Pass Through, Inst. Washer/Dryer, Pass Thr Washer Extr.110 Kg, sterilisator suhu rendah, autoclave
7	Instalasi Laboratorium Patologi Klinik	Blood gas Analyzer, Automatic Urine Analyzer, Electrolyte Auto Analyzer, Electrophoreses (Protein Serum Hemoglobin), Clinical Chemistry Auto Analyzer, Aggrego Meter, Hematologic Auto Analyzer, Fluorescent/Multimedia, Microscope, Immunologic Auto Analyzer, Laboratory Incenerator, Hitachi 912 Roche Diagnostic, Photometer 4010 clinicon – BM, Cell counter elektrik, Mikroskop binokuler
8	Instalasi Laboratorium Mikrobiologi	Dandang Stenlis Stel, Cabinet Safety, Autoclave, Incubator Centrifuge, Incubator for Laboratorium. Incubator Lab Counter Erotei, Microbioly test Blood automated C Floerennce Mikroskop, Cabinet Safety
9	Instalasi Lab. Parasitologi & Mikologi	Incubator for Laboratorium, Microscope Binokuler, Centrifuge Almari plat tinggi kaca
10	Instalasi Lab. Patologi Anatomi	Microtom, Centrifuge, Incubator for Laboratorium Microscope + camera + LCD Thosiba, Microscope Binakuler Water Bath c/w gel elektrohores, Microscope Trinokuler

11	Instalasi Gizi	Mobile ingredients, Mobile scak washink, freezer walk in, Panci soup stenlis kotak+ panas, panci soup stenlis bulat + panas, Stockpot stove, Trolley instrument, Stem kettle, oven gas, Mesin pamarut kelapa, Heated bainemarie GN rs, rool inkombination oven
12	Instalasi Pelayanan Jantung Terpadu	Trolley tindakan, Bedside monitor, Lampu baca foto, Ventilator, Blood analysis sistem, Mesin ECG, Monitor invasive, Penghangat pasien, Flow meter, Infuse pum, Syringe pump, Blood warmer, Operating lighth led technology, Operating table, Pendant OP, Surgical loop, CABG Set, Adult pump set, Coronary kit, Mitral Valve extra set, Mesin anestesi, Mesin hardlung, Excess anasthetic gas, Thermometer hygro, Mesin Cathlab, Injector, Defibrillator, Avoximeter, Meja mayo, Stethoscope Cathlab, Tensimeter mobil, Ambu bag, Jackson rees, Apron + thermoid, Mesin IABP, Generator TPM, tempat gantungan apron, dll

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2018**

Akuntabilitas Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang tertuang dalam perumusan perencanaan strategis suatu organisasi. Dalam rangka menyampaikan kepada publik tentang pelaksanaan kinerja RSUD Dr. Moewardi dan penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih (good governance and clean government) maka perlu menerapkan sistem pertanggungjawaban kinerja yang tepat, jelas dan terukur. Dalam BAB III ini akan diuraikan Capaian Kinerja RSUD Dr. Moewardi Tahun 2018 dan Realisasi Anggaran sebagai suatu wujud pertanggungjawaban yang komprehensif atas pelaksanaan seluruh tugas dan kegiatan yang dilaksanakan kepada negara maupun masyarakat.

#### **A. Capaian Kinerja Organisasi Tahun 2018**

Secara umum RSUD Dr. Moewardi telah melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018. Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi dengan target kinerja dan prosentase capaian. Pengukuran capaian kinerja RSUD Dr. Moewardi didasarkan pada realisasi pencapaian indikator dan target program kegiatan yang telah

ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Direktur RSUD Dr. Moewardi Tahun 2018 dan Renstra 2013-2018.

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Direktur RSUD Dr. Moewardi dengan Gubernur Jawa Tengah Tahun 2018 dan Rencana Strategis RSUD Dr. Moewardi, terdapat 3 sasaran strategis yang harus diwujudkan pada tahun 2018, yaitu :

**1. Sasaran-1 : Menurunnya Angka Kematian Bersih/Net Date Rate (NDR)**

Net Death Rate (NDR) adalah angka kematian lebih dari 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar. Indikator ini dapat memberikan gambaran mutu pelayanan di rumah sakit. Untuk indikator NDR ini prosentase capaian kinerja dikatakan baik atau meningkat ketika angka NDR menurun dan sebaliknya prosentase capaian kinerja dikatakan kurang baik ketika angka NDR meningkat. Untuk mengukur capaian kinerja pada Sasaran-1 dimaksud, maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut:

**Tabel III.1. Prosentase Capaian Kinerja RSUD Dr. Moewardi Tahun 2018 Berdasarkan Sasaran Strategis-1**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2018	Realisasi Tahun 2018	% Capaian Tahun 2018	% Capaian Tahun 2017	% Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2018)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Menurunnya Angka Kematian Bersih/Net Date Rate (NDR)	Net Date Rate (NDR)	45,50 %	67,38 %	67,53%	79,35%	78,48%

Capaian indikator pada sasaran menurunnya angka kematian bersih NDR belum dapat dicapai sesuai dengan target. Pada tahun 2018 tercapai 67,38 permil, di bawah target yang telah ditetapkan yaitu 45,50 permil. Prosentase capaian kinerja pada Tahun 2018 Sasaran Strategis-1, apabila dibandingkan dengan Tahun 2017, mengalami penurunan, untuk tahun 2017 tercapai 79,35% dan tahun 2018 tercapai 67,53%.

Untuk realisasi kinerja sampai dengan tahun 2018 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis RSUD Dr. Moewardi telah tercapai 78,48%.

Sedangkan hasil pencapaian target kinerja sasaran RSUD Dr. Moewardi berdasarkan Renstra tahun 2013-2018 adalah seperti tabel berikut ini:

**Tabel III.2 Pencapaian Target Kinerja Sasaran RSUD Dr. Moewardi dalam Renstra Tahun 2013-2018**

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Pencapaian Target Kinerja Sasaran Pada					
				2013	2014	2015	2016	2017	2018
1.	Meningkatkan mutu pelayanan RS	menurunannya angka kematian bersih/NDR	Angka kematian bersih/ NDR	49,00 %	45,55 %	48,03 %	52,81 %	57,97 %	67,38 %
2.	Optimalnya kinerja Keuangan RS	Meningkatnya kemampuan dalam membiayai biaya operasional RS	Cost Recovery	96,79 %	125,79 %	105,78 %	85,57 %	95,80 %	96,16 %

3.	Meningkatkan mutu pendidikan profesi kedokteran dan kesehatan	Tercapainya standar mutu RS Pendidikan	% peserta didik yang waktu tempuh pendidikan profesinya kurang dari 2,5 tahun	90,00 %	97,69 %	98,78 %	85.63 %		
			Prosentase peserta didik yang waktu tempuh pendidikan profesinya tepat waktu					95,00 %	92,00 %
			Jumlah program studi yang terakreditasi					13 prodi	14 Prodi

## 2. Sasaran-2 : Meningkatnya Kemampuan Rumah Sakit dalam Membiayai Biaya Operasional Rumah Sakit.

Cost Recovery merupakan indikator yang menunjukkan efisiensi dan efektivitas pengeloan sumber daya rumah sakit yang bertujuan untuk menggambarkan kemampuan rumah sakit membiayai seluruh biaya operasional dari pendapatan fungsional rumah sakit. Cost Recovery adalah jumlah pendapatan fungsional dalam periode tertentu dibagi dengan jumlah pembelanjaan operasional dalam periode waktu tertentu.

Untuk mengukur capaian kinerja pada Sasaran-2 dimaksud, maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut:

**Tabel III.3. Prosentase Capaian Kinerja RSUD Dr. Moewardi Tahun 2018 Berdasarkan Sasaran Strategis-2**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2018	Realisasi Tahun 2018	% Capaian Tahun 2018	% Capaian Tahun 2017	% Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2018)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Meningkatnya kemampuan rumah sakit dalam membiayai biaya operasional rumah sakit	Cost Recovery Parsial	100,00 %	96,16%	96,16%	95,80%	95,80%

Capaian indikator pada sasaran meningkatnya kemampuan rumah sakit dalam membiayai biaya operasional rumah sakit belum dapat dicapai sesuai dengan target. Untuk realisasi kinerja Cost Recovery tercapai 96,16%, di bawah target yang telah ditetapkan yaitu 100,00% atau prosentase capaiannya 96,16%. Capaian kinerja pada Sasaran Strategis-2, capaian kinerja tahun 2018 apabila dibandingkan dengan tahun 2017, sesungguhnya mengalami peningkatan, tahun 2017 tercapai 95,80 % dan tahun 2018 tercapai 96,16%.

Untuk realisasi kinerja sampai dengan tahun 2018 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis RSUD Dr. Moewardi telah tercapai 95,80%.

### **3. Sasaran-3 : Tercapainya Standar Mutu Rumah Sakit Pendidikan**

RSUD Dr. Moewardi selain diklasifikasikan sebagai Rumah Sakit Umum Type A berdasarkan Permenkes Republik Indonesia No. 340/MENKES/PER/III/2010 tentang Klasifikasi Rumah Sakit juga ditetapkan sebagai Rumah Sakit Pendidikan yang memberikan pendidikan di bidang kedokteran, farmasi, dan keperawatan berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/MENKES/453/2015 tanggal 13 November 2015.

Indikator kinerja ini sejak tahun 2017 ini sudah mengalami perubahan sesuai dengan rencana strategis RSUD Dr. Moewardi yaitu yang semula pada tahun 2016 sasaran strategis adalah tercapainya standar mutu rumah sakit pendidikan dengan indikator Prosentase peserta didik yang waktu tempuh pendidikan profesinya kurang dari 2,5 tahun, untuk tahun 2017 ini indikatornya menjadi 2 (dua) yaitu 1) Prosentase peserta didik yang waktu tempuh pendidikan profesinya tepat waktu dan 2) Jumlah program studi yang terakreditasi dengan target seperti yang tertera pada Tabel III.3.

Maka untuk tercapainya standar mutu rumah sakit pendidikan sebagai Capaian Kinerja pada Sasaran-3 dimaksud dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut:

**Tabel III.4. Prosentase Capaian Kinerja RSUD Dr. Moewardi Tahun 2018 Berdasarkan Sasaran Strategis-3**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2018	Realisasi Tahun 2018	% Capaian Tahun 2018	% Capaian Tahun 2017	% Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2018)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tercapainya standar mutu rumah sakit pendidikan	Prosentase peserta didik yang waktu tempuh pendidikan profesinya tepat waktu	98,00%	92,00 %	93,88%	98,95%	98,98%
	Jumlah program studi yang terakreditasi	14 program studi	14 program studi	100,00%	100%	92,86%

Capaian indikator pada sasaran tercapainya standar mutu rumah sakit pendidikan belum mencapai target yang ditetapkan. Untuk capaian kinerja prosentase peserta didik yang waktu tempuh pendidikan profesinya tepat waktu tercapai 92% di bawah target yang telah ditetapkan yaitu 98,00% dengan prosentase capaian kinerja tahun 2018 apabila dibandingkan dengan tahun 2017 mengalami penurunan, tahun 2017 tercapai 98,95% sedangkan tahun 2018 target tercapai 93,88% dan prosentase capaian terhadap target akhir Renstra 2018 adalah 98,98%.

Untuk capaian kinerja jumlah program studi yang terakreditasi pada tahun 2018 sudah tercapai 100% yaitu 14 program studi terakreditasi, sesuai target yang telah ditetapkan yaitu 14 program studi.

Sedangkan Analisis Capaian Kinerja Organisasi Tahun 2018 beserta alternatif solusinya adalah sebagai berikut:

1. **Sasaran-1 : Menurunnya Angka Kematian Bersih/Net Date Rate (NDR)**

Capaian Kinerja Sasaran-1 pada tahun 2018 tidak dapat tercapai, target NDR sebesar 45,50 permil dengan capaian sebesar 67,38 permil. Artinya angka NDR yang seharusnya menurun tetapi justru meningkat. Demikian pada tahun 2017 target NDR sebesar 46 permil dengan capaian sebesar 57,97 permil. Penyebab tidak tercapainya target apabila dianalisis lebih lanjut sesungguhnya disebabkan oleh adanya kebijakan pelayanan kesehatan BPJS berjenjang sehingga pasien perlu dirujuk ke severity level tinggi, banyaknya kondisi pasien datang dalam keadaan terminal stage (kondisi pasien jelek), dan mutu pelayanan yang masih perlu ditingkatkan.

Adapun alternatif solusi yang telah dilakukan untuk mencapai angka NDR agar memenuhi target adalah:

- a. Peningkatan secara kualitatif dan kuantitatif sarana pelayanan kesehatan.
- b. Peningkatan secara kualitatif (profesionalitas SDM) dan kuantitatif sumber daya manusia.

Oleh karena itu kedepan dalam rangka meningkatkan capaian kinerja tahun mendatang maka akan ditempuh strategi sebagai berikut :

- a. Penambahan peralatan kesehatan dan obat untuk life saving di ruang rawat inap.

- b. Penambahan ruang perawatan intensif beserta kelengkapannya meliputi tempat tidur, peralatan kesehatan yang memenuhi standar ruang perawatan intensif, dan lainnya.
- c. Peningkatan mutu pelayanan melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi dokter, perawat, dan tenaga kesehatan lainnya yang terlibat langsung dalam pelayanan yang bersifat rutin dan berkala serta dievaluasi.

#### Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran-1, adalah sebesar Rp. 63.254.709.789,- atau 90,38% dari total pagu sebesar Rp. 69.985.716.000,- Hal ini berarti terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 9,62% dari pagu yang ditentukan. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian perjanjian kinerja.

Pencapaian Sasaran-1 sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakan program:

#### 1) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Perkantoran adalah terealisasinya pengadaan obat untuk pasien selama 1 tahun dengan anggaran sebesar Rp. 8.750.000.000,- realisasi fisik 100 %, keuangan 100% atau Rp. 8.749.939.649,-

Sedangkan tahun 2017 dengan anggaran sebesar Rp. 8.893.900.000,-. realisasi fisik 100 %, keuangan Rp. 8.892.988.084,- atau 99,99%.

2) Program Pelayanan Kesehatan

a. Kegiatan Pemenuhan Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Kegiatan Pemenuhan Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah terwujudnya pembangunan gedung kedokteran nuklir tahap I dengan anggaran sebesar Rp. 27.557.716.000. Realisasi fisik 100% dan realisasi keuangan Rp. 22.429.562.000 atau 81,39%.

b. Kegiatan Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Rujukan (DAK)

Kegiatan Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Rujukan (DAK) adalah tersedianya jumlah alat kesehatan untuk pelayanan pasien di IGD, ICU, Rawat Inap, Rawat Jalan, Rehab Medik, Laboratorium, Radiologi, CSSD, Laundry, Ruang Operasi dan Sarana Prasarana sebanyak 85 unit dengan anggaran sebesar Rp. 28.378.000.000. Realisasi fisik 100% dan keuangan Rp. 26.954.049.194,- atau 94,98%, sedangkan tahun 2017 dengan anggaran sebesar Rp. Rp. 45.322.075.000 untuk pembelian peralatan Radiologi, Rawat Jalan, OK (kamar operasi), ICU (Intensive Care Unit), CSSD, Laboratorium, Rawat Inap, Gawat Darurat, prasarana sebanyak 786 unit

dengan capaian fisik 100% dan keuangan Rp. 45.147.679.760 atau 99,62%.

- c. Kegiatan Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat Dengan Penyediaan Fasilitas Perawatan Kesehatan Bagi Penderita Akibat Dampak Asap Rokok adalah jumlah alat kesehatan untuk pelayanan pasien akibat dampak asap rokok sebanyak 29 unit dengan anggaran sebesar Rp. 5.000.000.000. Realisasi fisik 100% dan realisasi keuangan Rp. 4.898.008.396 atau 97,96%.

3) Program Promosi dan Pemberdayaan

Kegiatan Penyelenggaraan Promosi Kesehatan Tingkat Provinsi adalah terealisasinya peningkatan jumlah kunjungan pasien dan kenaikan pendapatan rumah sakit sebesar 10% dengan kegiatan: Pelayanan KB 1 kali, donor darah 4 kali, baksos/pengobatan gratis 22 kali dengan anggaran sebesar Rp. 300.000.000. Realisasi fisik 100% dan realisasi keuangan sebesar 74,38%.

RSUD Dr. Moewardi selain terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan agar masyarakat semakin yakin dan percaya untuk menggunakan fasilitas pelayanan kesehatan yang disediakan di rumah sakit juga terus berupaya meningkatkan kinerja dalam hal pertanggungjawaban kepada Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.

Tahun 2018 ini, RSUD Dr. Moewardi meraih penghargaan dari Gubernur Pemerintah Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 23

Oktober 2018 sebagai Instansi Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dengan Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Terbaik Tahun 2018. Penghargaan yang diberikan oleh Gubernur Provinsi Jawa Tengah karena RSUD Dr. Moewardi sebagai salah satu instansi milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dianggap mampu menerapkan sistem pertanggungjawaban kinerja yang jelas, teratur, dan efektif kepada Gubernur Provinsi Jawa Tengah. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah atau disingkat dengan SAKIP tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mana didalamnya menyebutkan SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

## **2. Sasaran-2: Meningkatkan Kemampuan Rumah Sakit dalam Membiayai Biaya Operasional Rumah Sakit.**

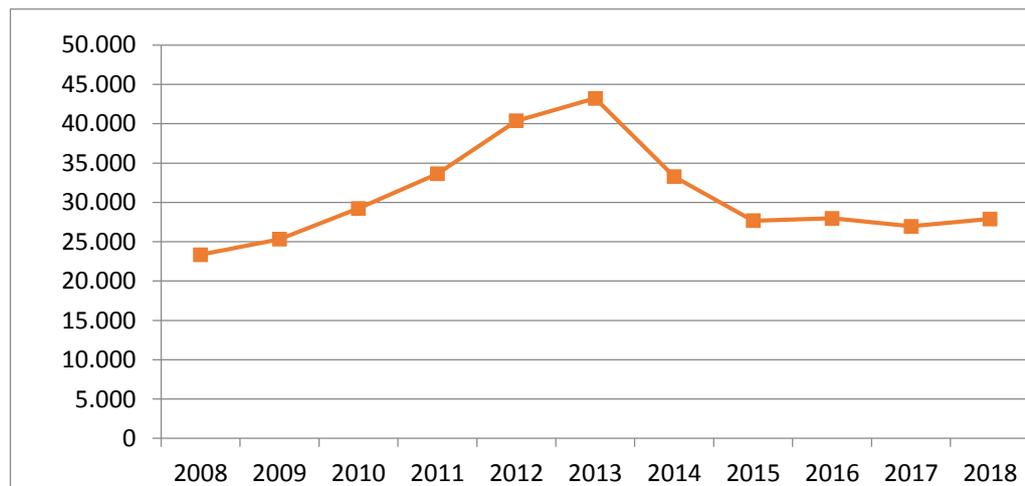
Hasil capaian cost recovery sebesar 96,16 %, lebih rendah dibandingkan dengan target yang ditetapkan (100,00%). Artinya secara kumulatif organisasi RSUD Dr. Moewardi mengalami defisit sebesar selisih antara realisasi pendapatan dengan realisasi pengeluaran atau sebesar 3,84% atau sebesar Rp. 22.267.358.599.

Penyebab tidak tercapainya cost recovery tahun 2018, apabila dianalisis lebih lanjut sesungguhnya disebabkan oleh jumlah pendapatan yang belum tercapai karena adanya tunggakan klaim BPJS sekitar kurang lebih 200M yang belum dibayar oleh BPJS (klaim baru dibayar sampai dengan bulan Juli 2018). Kemungkinan lainnya adalah selektifitas pasien yang dirujuk adalah pasien severity level 3 sesuai dengan tingkatan rujukan berjenjang (RSUD Dr. Moewardi adalah pusat rujukan) sehingga pasien dari rumah sakit kabupaten/kota (PPK II) yang dapat ditangani pada PPK II tidak perlu dirujuk ke PPK III (RSDM). Hal ini terlihat dari data kunjungan pasien ke RSUD Dr. Moewardi melalui Instalasi Gawat Darurat (IGD), Instalasi Rawat Jalan, dan rawat inap.

Untuk pelayanan pasien gawat darurat yang datang atau dirujuk di Instalasi Gawat Darurat selama tahun 2018 tercatat sebanyak 27.898 orang, meningkat sebesar 3,51% (kunjungan tahun 2017 sebesar 26.953 orang) seperti yang dapat dilihat pada tabel dan gambar di bawah ini:

**Tabel III.5 Jumlah Kunjungan Instalasi Gawat Darurat Tahun 2009-2018**

No	Tahun	Jumlah Kunjungan	Rerata Per Hari	Pertumbuhan (%)
1	2009	25.320	70	8,42
2	2010	29.242	80	15,49
3	2011	33.623	92	14,98
4	2012	40.362	110	20,04
5	2013	43.224	118	7,09
6	2014	33.269	91	-23,03
7	2015	27.668	76	-16,84
8	2016	27.969	77	1,09
9	2017	26.953	74	-3,63
10	2018	27.898	76	3,51



**Grafik 1. Tren Kunjungan di Instalasi Gawat Darurat Tahun 2008-2018**

Jumlah pengunjung poliklinik/pasien rawat jalan tahun 2018 tercatat sebanyak 324.997 kunjungan atau rata-rata perhari sebanyak 1.332 kunjungan. Jika dibandingkan dengan tahun 2017 dengan jumlah kunjungan sebesar 332.624 kunjungan, terjadi penurunan juga sebesar 2,29%. Berikut rincian pencapaian target masing-masing di pelayanan Rawat Jalan seperti yang tertera pada tabel di bawah ini:

**Tabel III.6 Data Pelayanan Pasien Rawat Jalan Tahun 2018**

No	Klinik	Target 2018		Realisasi 2018		Capaian (%)
		Jumlah	Pasien/Hari	Jumlah	Pasien/Hari	
1	Penyakit Dalam	56.160	230	57.275	235	101,98
2	Bedah	65.484	268	60.686	249	92,67
3	Kes. Anak	20.738	85	23.967	98	115,57
4	Obsgin	21.690	89	19.444	80	89,65
5	Saraf	16.843	69	13.741	56	81,58
6	J i w a	4.737	19	4.466	18	94,29
7	T H T	23.286	95	22.186	91	95,28
8	M a t a	10.626	44	9.420	39	88,65
9	Kulit Kelamin	12.417	51	14.098	58	113,54

10	Gigi dan Mulut	9.873	40	9.697	40	98,22
11	Kardiologi	42.180	173	32.980	135	78,19
12	P a r u	12.975	53	11.186	46	86,21
13	Geriatrici	11.916	49	8.714	36	73,13
14	Nyeri	263	1	145	1	55,24
15	Gizi	84	0	67	0	79,76
16	Hemodialisa	22.559	92	19.714	81	87,39
17	Akupunktur	48	0	31	0	64,18
18	Anestesi	2.237	9	1.399	6	62,55
19	VCT	6.105	25	6.078	25	99,56
20	MDR	3.647	15	4.059	17	111,31
21	Metadon	1.200	5	1.214	5	101,15
22	Sekar Moewardi	4.188	17	4.430	18	105,55
Jumlah		349.255	1.431	324.997	1.332	93,05

Sedangkan untuk pelayanan rawat inap, RSUD Dr. Moewardi memiliki 836 tempat tidur dengan kelas yang bervariasi dan ditata secara baik sesuai kebutuhan perawatan, mulai kelas VVIP sampai kelas III dari berbagai pelayanan spesialisik dan sub spesialisik.

**Tabel III.7 Pelayanan Rawat Inap RSUD Dr. Moewardi Tahun 2016–2018**

No.	Uraian	Jumlah		
		2016	2017	2018
1	Jumlah TT	775	854	836
2	Jumlah pasien masuk	38.904	38.869	37.494
3	Jumlah pasien keluar hidup	34.333	34.779	33.382
4	Jumlah pasien keluar mati	3.030	2.997	3.023
5	Pasien mati < 48 jam	1.057	807	570
6	Pasien mati ≥ 48 jam	1.973	2.190	2.453
7	Jumlah lama dirawat	143.829	134.250	135.818
8	Jumlah hari perawatan	205.151	204.705	202.415

Berdasarkan Tabel III.7 di atas dapat diketahui bahwa pada tahun 2018 jumlah pasien masuk mengalami penurunan dibanding tahun 2017. Jumlah pasien masuk mengalami penurunan 1.375 orang atau 3,54%. Jumlah pasien keluar hidup mengalami penurunan 1.397 orang atau 4,02%. Jumlah pasien keluar mati pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 26 orang atau 0,87% dibanding tahun 2017. Jumlah hari perawatan pada tahun 2018 mengalami penurunan dibanding tahun 2017. Hal ini menunjukkan bahwa mutu pelayanan RSDM perlu ditingkatkan lagi.

#### Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran-2, adalah sebesar Rp. 580.518.775.902,- atau 82,86% dari pagu sebesar Rp. 700.584.249.000,-. Hal ini berarti terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 17,14% dari pagu yang ditentukan.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian perjanjian kinerja.

Upaya pencapaian Sasaran-2 sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakan Kegiatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan yang dilaksanakan dalam program ini adalah beroperasinya unit layanan dan pendukung pelayanan secara optimal dengan anggaran sebesar Rp. 700.584.249.000. Realisasi fisik 99,553% dan keuangan Rp. 580.518.775.902 atau 82,86%, sedangkan tahun 2017 anggaran sebanyak Rp. 624.189.979.000 dengan capaian fisik 99,73 % dan keuangan Rp. 565.403.760.049 atau 90,58%.

### 3. Sasaran-3 : Tercapainya Standar Mutu Rumah Sakit Pendidikan

Indikator kinerja perubahan sejak tahun 2017 yang lalu sesuai dengan rencana strategis RSUD Dr. Moewardi adalah 1) Prosentase peserta didik yang waktu tempuh pendidikan profesi dokternya tepat waktu dan 2) Jumlah program studi yang terakreditasi.

Prosentase peserta didik yang waktu tempuh pendidikan profesi dokternya tepat waktu belum dapat dicapai sesuai target yaitu 92% dari target sebesar 98,00%, dengan prosentase capaian tahun 2018 dibanding dengan target tercapai 93,88% menurun dibandingkan dengan prosentase capaian pada tahun 2017 yaitu sebesar 98,95% dan prosentase capaian terhadap target akhir Renstra 2018 adalah 98,98%. Sedangkan indikator jumlah program studi yang terakreditasi juga sudah tercapai 100% yaitu terpenuhi 14 program studi dan prosentase capaian terhadap target akhir Renstra 2018 adalah 92,86%.

Hal ini apabila dianalisis lebih lanjut kemungkinan disebabkan oleh :

- a. Bimbingan diskusi pada masing-masing bagian (Kelompok Satuan Medis) masih kurang berjalan dengan optimal.
- b. Masing-masing staf medis tiap bagian (Kelompok Satuan Medis) kurang maksimal dalam memberikan bimbingan kepada dokter muda sesuai kompetensinya.
- c. Fasilitas pembelajaran untuk dokter muda masih perlu dilengkapi.

- d. Materi ujian untuk dokter muda perlu disesuaikan dengan standar kompetensi dokter Indonesia.
- e. Adanya peserta didik yang belum lulus di bagian tertentu sehingga untuk mengulang ujian harus selesai rotasi (perpindahan stase).

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran-3, adalah sebesar Rp. 259.081.700,- atau 86,36% dari pagu sebesar Rp. 300,000,000.-.

Hal ini berarti terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 13,64% dari pagu yang ditentukan.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian perjanjian kinerja.

Upaya pencapaian Sasaran-3 sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakannya Program Sumber Daya Manusia Kesehatan, dengan Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan Tenaga Kesehatan yaitu pelatihan bagi tenaga kesehatan sebanyak 650 orang, meliputi pelatihan: *Customer Service* bagi *Front Liner* (80 orang), *Patient Safety* (30 orang), *Clinical Instruktur* (70 orang), *Nyeri* (40 orang), *Handling Complain* (40 orang), *Manajemen Gawat Darurat* (25 orang), *K3RS* (30 orang), *Transfer Pasien* (30 orang), *Kompetensi Perawat Pre Klinik* (60 orang), *Bimtek Perencanaan/pengadaan sediaan farmasi* (30 orang), *Manajemen Keprotokolan dan Master of Ceremony/MC* (25 orang), *POCT dan Plebotomy* (100 orang),

Komunikasi Efektif (55 orang) dan Etik Penelitian (35 orang) dengan capaian fisik 100% dan keuangan 86,36%.

## B. Realisasi Anggaran

### 1. Sumber Pendapatan Rumah Sakit

Prinsip pengelolaan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi diharapkan mampu menjalankan fungsinya dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan mengutamakan produktivitas, efisiensi dan efektifitas, serta mampu menerapkan manajemen keuangan yang berbasis pada hasil (kinerja).

Keterbatasan anggaran rumah sakit dari pemerintah, mendorong rumah sakit meningkatkan pendapatannya dan mengelola keuangan tersebut secara mandiri untuk meningkatkan kinerja dan mutu pelayanan.

**Tabel III.8 Pendapatan RSUD Dr. Moewardi Tahun 2018**

NO	URAIAN PENDAPATAN	TARGET	REALISASI	%
<b>I</b>	<b>Pendapatan Pelayanan Kesehatan</b>	<b>690.000.000.000</b>	<b>546.771.176.307</b>	<b>79,24</b>
<b>A</b>	<b>Pendapatan Langsung Instalasi</b>	<b>75.442.000.000</b>	<b>86.237.131.611</b>	<b>114,31</b>
1	Gawat Darurat	1.875.000.000	3.900.290.874	208,02
2	Rawat Jalan	12.700.000.000	13.902.498.420	109,47
3	Rawat Inap	10.000.000.000	18.840.969.549	188,41
4	Rawat Intensif	2.500.000.000	4.395.330.344	175,81
5	Bedah Sentral	11.000.000.000	9.033.195.860	82,12
6	Laboratorium Patologi Klinik	4.550.000.000	7.484.653.354	164,50
7	Laboratorium Patologi Anatomi	350.000.000	454.411.042	129,83
8	Radiologi	2.500.000.000	3.561.907.136	142,48
9	Radiotherapi	1.950.000.000	968.620.762	49,67
10	Rehabilitasi Medik	50.000.000	114.563.771	229,13

11	Forensik dan Medikolegal	100.000.000	121.514.520	121,51
12	Farmasi	27.000.000.000	21.528.958.109	79,74
13	Sanitasi	6.000.000	29.033.100	483,89
14	Gizi	24.500.000	53.104.284	216,75
15	Hemodialisa	76.500.000	77.014.595	100,67
16	MCU	500.000.000	1.514.824.692	302,96
17	Kendaraan	120.000.000	256.241.199	213,53
18	Home Visit	140.000.000	0	0
<b>B</b>	<b>Pendapatan Dengan Jaminan</b>	<b>614.558.000.000</b>	<b>460.534.044.696</b>	<b>74,94</b>
1	BPJS/Jamkesmas/Askes	611.108.000.000	454.453.138.479	74,37
2	Non BPJS/KS/Jamkesda	3.450.000.000	6.080.906.217	176,26
<b>II</b>	<b>Pendapatan Diklat</b>	<b>5.000.000.000</b>	<b>6.623.045.000</b>	<b>132,46</b>
1	Diklat	5.000.000.000	6.623.045.000	132,46
<b>III</b>	<b>Pendapatan Lainnya</b>	<b>5.000.000.000</b>	<b>4.857.195.996</b>	<b>97,14</b>
1	Jasa Giro dan Bunga Deposito	4.037.000.000	1.926.512.434	47,72
2	Kerjasama dengan pihak ketiga dan lain-lain	120.000.000	1.690.412.192	1.408,68
3	<b>PKD :</b>	<b>843.000.000</b>	<b>1.240.271.370</b>	<b>147,13</b>
	Sewa Rumah Dinas	30.000.000	45.950.000	153,17
	Sewa Ruangan/Aula	252.000.000	569.465.000	225,98
	Sewa Kantin	141.000.000	223.372.500	158,42
	Sewa Lahan untuk Parkir	420.000.000	401.483.870	95,59
	<b>Jumlah</b>	<b>700.000.000.000</b>	<b>558.251.417.303</b>	<b>79,75</b>

Berdasarkan pada Tabel III.5. dapat dilihat bahwa realisasi pendapatan rumah sakit tahun 2018 sebesar Rp 558.251.417.303. Pendapatan tersebut berasal dari berbagai sumber pendapatan yaitu : pendapatan Pelayanan Kesehatan sebesar Rp. 546.771.176.307,- pendapatan Diklat sebesar Rp. 6.623.045.000,- dan pendapatan lainnya sebesar Rp. 4.857.195.996,-. Dibandingkan dengan pendapatan tahun 2017 yang lalu (Rp 541.640.878.043,-), pendapatan tahun ini mengalami peningkatan sebesar Rp. 16.610.539.260,- atau sebesar 3,07%.

Dengan pola pengelolaan keuangan BLUD, fleksibilitas diberikan kepada rumah sakit pemerintah dalam rangka pelaksanaan anggaran,

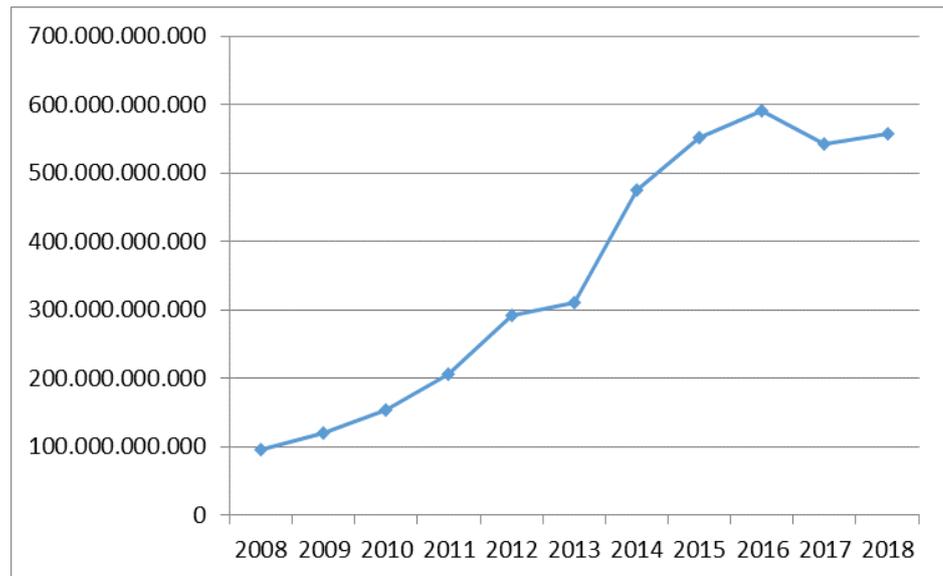
termasuk pengelolaan pendapatan dan belanja, pengelolaan kas dan pengadaan barang/jasa, sehingga pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat terjamin kualitasnya.

Pola perkembangan pendapatan rumah sakit dapat dilihat bahwa pendapatan rumah sakit sejak tahun 2008 mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Untuk tahun 2018 target pendapatan tidak tercapai, karena adanya keterlambatan pembayaran klaim dari BPJS (klaim BPJS baru dibayar sampai dengan bulan Juli 2018, sehingga ada piutang BPJS sekitar 200 M). Profil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel III.9 Realisasi Pendapatan RSUD Dr. Moewardi Tahun 2008–2018**

Tahun	Target (Rp)	Realisasi Pendapatan		Pertumbuhan (%)
		Rp	%	
2008	86.000.000.000	96.035.209.683	111,66	19,22
2009	115.000.000.000	120.273.337.220	104,58	25,24
2010	137.000.000.000	154.253.878.863	112,59	28,25
2011	186.000.000.000	205.618.998.107	110,54	33,30
2012	285.000.000.000	292.913.072.377	102,78	42,45
2013	357.500.000.000	310.439.838.915	86,84	5,98
2014	386.000.000.000	474.932.281.453	123,044	52,99
2015	495.574.702.000	552.604.363.670	111,51	16,35
2016	595.000.000.000	591.067.175.557	99,34	6,96
2017	600.000.000.000	541.640.878.043	90,27	-8,36
2018	700.000.000.000	558.251.417.303	79,75	3,07

Sedangkan pada grafik di bawah ini dapat dilihat bahwa tren pendapatan dari tahun 2008 sampai tahun 2016 cenderung naik, namun mengalami penurunan di tahun 2018, hal ini disebabkan adanya keterlambatan pembayaran klaim dari BPJS.



**Grafik 2. Perkembangan Pendapatan RSUD Dr. Moewardi Tahun 2008-2018**

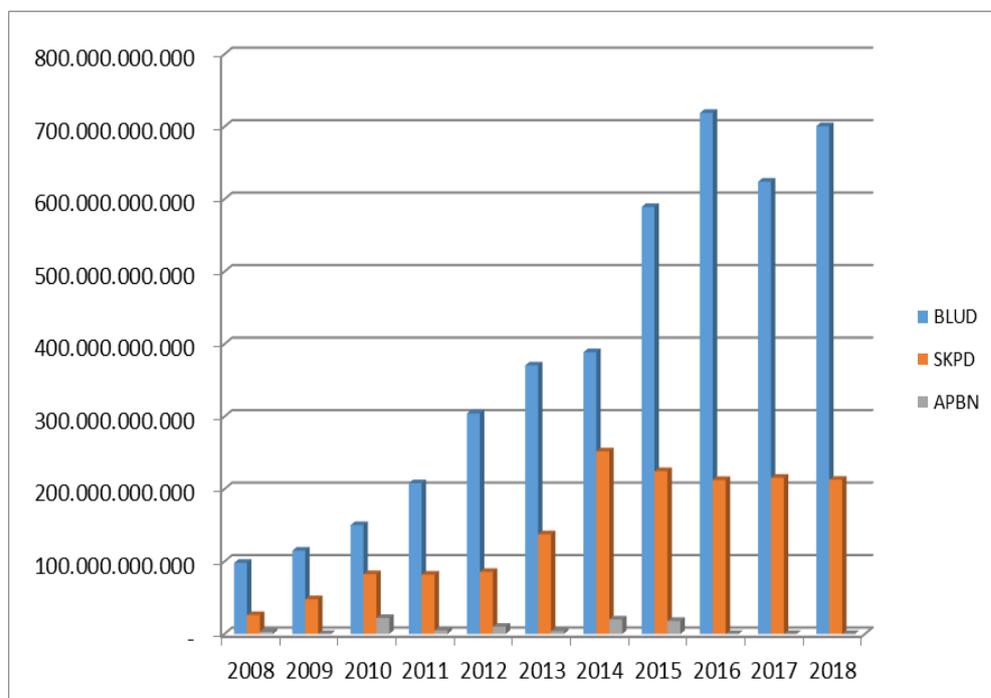
## 2. Sumber Pembiayaan/Anggaran

Anggaran belanja rumah sakit berasal dari berbagai sumber, antara lain berasal dari pendapatan rumah sakit yang dipergunakan langsung (BLUD) dan APBD Provinsi (SKPD) serta berasal dari APBN. Berikut rincian pembiayaan rumah sakit seperti pada Tabel III.7 berikut:

**Tabel III.10 Pembiayaan/Anggaran Tahun 2008-2018 (dalam ribuan)**

Tahun	Anggaran			Jumlah
	BLUD	SKPD	APBN	
2008	98.148.798	26.107.000	3.000.000	127.255.798
2009	115.000.000	47.853.886	-	162.853.886
2010	150.191.733	82.432.068	22.000.000	254.623.801
2011	207.998.323	81.893.231	5.000.000	294.891.554
2012	304.482.163	85.646.489	10.000.000	400.128.652
2013	370.610.707	137.503.424	4.000.000	512.114.131
2014	388.826.728	252.059.068	20.000.000	660.885.796
2015	589.260.909	224.578.490	18.000.000	831.839.399
2016	718.896.704	212.517.235	-	931.413.939
2017	624.189.979	215.489.046	-	839.679.025
2018	700.584.249	212.808.218	-	913.392.467

Besarnya anggaran belanja rumah sakit secara keseluruhan dari tahun 2008 – 2018 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, seperti terlihat pada grafik di bawah ini.



**Grafik 3. Perkembangan Anggaran Belanja RSUD Dr. Moewardi Tahun 2008-2018**

### 3. Penyerapan Anggaran

Penyerapan anggaran tahun 2018 RSUD Dr. Moewardi sampai dengan akhir Desember 2018 mencapai Rp. 644.914.601.048 (83,55%) dari alokasi anggaran Rp. 771.869.965.000. Pencapaian penyerapan anggaran tersebut menurun dibandingkan dengan tahun 2017 yang mencapai 92,77%. Pada Tabel III.8 disajikan data realisasi anggaran belanja menurut mata anggaran belanja langsung dan belanja tidak langsung pada tahun 2018 seperti di bawah ini::

**Tabel III.11 Realisasi Anggaran Belanja menurut Mata Anggaran Tahun Anggaran 2018**

NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	
		Rp.	Rp.	%
	<b>BELANJA DAERAH</b>	<b>913.392.467.000</b>	<b>785.890.845.999</b>	<b>86,04</b>
<b>A</b>	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>141.522.502.000</b>	<b>140.976.244.951</b>	<b>99,61</b>
	BELANJA PEGAWAI	141.522.502.000	140.976.244.951	99,61
	Belanja Gaji dan Tunjangan	72.347.368.000	71.896.381.305	99,38
	Gaji Pokok PNS / Uang Representasi	53.897.528.000	53.627.719.828	99,50
	Tunjangan Keluarga	5.307.150.000	5.275.256.284	99,40
	Tunjangan Jabatan	390.110.000	385.990.000	98,94
	Tunjangan Fungsional	6.844.980.000	6.797.655.000	99,31
	Tunjangan Fungsional Umum	621.640.000	612.825.000	98,58
	Tunjangan Beras	2.911.647.000	2.888.182.020	99,19
	Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus	263.780.000	254.903.563	96,63
	Pembulatan Gaji	743.000	710.958	95,69
	Iuran BPJS Kesehatan	1.527.116.000	1.514.987.229	99,21
	Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja/ Kematian	336.870.000	335.651.247	99,64
	Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja	18.962.000	18.387.359	96,97
	Iuran Jaminan Kematian	226.842.000	184.112.817	81,16
	Belanja Tambahan Penghasilan PNS	69.175.134.000	69.079.863.646	99,86
<b>B</b>	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>771.869.965.000</b>	<b>644.914.601.048</b>	<b>83,55</b>
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	8.750.000.000	8.749.939.649	100,00
	Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Perkantoran	8.750.000.000	8.749.939.649	100,00

2	Program Peningkatan Mutu Yankes BLUD	700.584.249.000	580.518.775.902	82,86
	Kegiatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan	700.584.249.000	580.518.775.902	82,86
3	Program Pelayanan Kesehatan	60.935.716.000	54.281.619.590	89,08
	a. Kegiatan Pemenuhan Fasilitas Pelayanan Kesehatan	27.557.716.000	22.429.562.000	81,39
	b. Kegiatan Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Rujukan (DAK)	28.378.000.000	26.954.049.194	94,98
	c. Kegiatan Peningkatan derajat kesehatan masyarakat dengan penyediaan fasilitas perawatan kesehatan bagi penderita akibat dampak asap rokok	5.000.000.000	4.898.008.396	97,96
4	Program Sumber Daya Manusia Kesehatan	300.000.000	259.081.700	86,36
	Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan Tenaga Kesehatan	300.000.000	259.081.700	86,36
5	Program Promosi dan Pemberdayaan	300.000.000	223.150.550	74,38
	Kegiatan Penyelenggaraan Promosi Kesehatan Tingkat Provinsi	300.000.000	223.150.550	74,38
	JUMLAH	913.392.467.000	785.890.845.999	86,04

#### 4. Cost Recovery BLUD

Rumah sakit sebagai penyedia jasa pelayanan kesehatan yang berkualitas dalam memberikan kepuasan kepada pelanggan tidak lepas dari unsur penggunaan biaya. Salah satu alat untuk melihat mutu manajemen adalah dari adanya peningkatan pendapatan atau dari meningkatnya angka Cost Recovery (CR).

**Tabel III.12 Cost Recovery RSUD Dr. Moewardi (BLUD) Tahun 2018**

No.	Bulan	Realisasi Penerimaan	Realisasi Pengeluaran	% CR per bln	% Kum CR
1	Januari	83.777.254.553	27.115.329.005	308,97	308,97
2	Februari	49.515.914.576	50.713.139.310	97,64	171,27
3	Maret	37.802.765.729	41.576.964.562	90,92	143,29
4	April	47.315.629.603	44.784.801.618	105,65	133,02
5	Mei	68.075.613.015	57.590.493.501	118,21	129,18
6	Juni	45.851.959.802	61.865.324.168	74,12	117,17
7	Juli	8.761.427.948	44.231.021.694	19,81	104,03
8	Agustus	51.002.911.599	43.822.256.287	116,39	105,49

9	September	80.696.927.374	59.405.878.788	135,84	109,67
10	Oktober	9.134.197.628	33.371.114.333	27,37	103,76
11	Nopember	48.614.077.451	34.073.177.877	142,68	106,42
12	Desember	27.702.738.025	81.969.274.759	33,80	96,16
	Jml / CR	558.251.417.303	580.518.775.902	96,16	96,16

**5. Realisasi Anggaran yang Digunakan untuk Mewujudkan Kinerja Organisasi Sesuai Dokumen Perjanjian Kinerja**

Dalam rangka mewujudkan kinerja organisasi sesuai yang tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja pada tahun 2018 di bawah ini disajikan tabel mengenai realisasi penggunaan anggaran RSUD Dr.

Moewardi berdasarkan Sasaran Strategis Tahun 2018 yaitu:

**Tabel III.13 Realisasi Penggunaan Anggaran RSUD Dr. Moewardi Tahun 2018 berdasarkan Sasaran Strategis**

Sasaran	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Menurunannya angka kematian bersih/Net Death Rate (NDR)	<b>1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>8.750.000.000</b>	<b>8.749.939.649</b>	<b>100,00</b>
	Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Perkantoran	8.750.000.000	8.749.939.649	100,00
	<b>2. Program Pelayanan Kesehatan</b>	<b>60.935.716.000</b>	<b>54.281.619.590</b>	<b>89,08</b>
	a. Kegiatan Pemenuhan Fasilitas Pelayanan Kesehatan	27.557.716.000	22.429.562.000	81,39
	b. Kegiatan Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Rujukan (DAK)	28.378.000.000	26.954.049.194	94,98
	c. Kegiatan Peningkatan derajat kesehatan masyarakat dengan penyediaan fasilitas perawatan kesehatan bagi penderita akibat dampak asap rokok	5.000.000.000	4.898.008.396	97,96
	<b>3. Program Promosi dan Pemberdayaan</b>	<b>300.000.000</b>	<b>223.150.550</b>	<b>74,38</b>
	Kegiatan	300.000.000	223.150.550	74,38

	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan Tingkat Provinsi			
2.Meningkatnya kemampuan dalam membiayai biaya operasional RS	<b>Program Peningkatan Mutu Yankes BLUD</b>	<b>700.584.249.000</b>	<b>580.518.775.902</b>	<b>82,86</b>
	Kegiatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan	700.584.249.000	580.518.775.902	82,86
3.Tercapainya standar mutu rumah sakit pendidikan	<b>Program Sumber Daya Manusia Kesehatan</b>	<b>300.000.000</b>	<b>259.081.700</b>	<b>86,36</b>
	Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan Tenaga Kesehatan	300.000.000	259.081.700	86,36
<b>JUMLAH</b>		<b>771.869.965.000</b>	<b>644.914.601.048</b>	<b>83,55</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa realisasi penggunaan anggaran RSUD Dr. Moewardi tahun 2018 berdasarkan ketiga sasaran strategis dengan jumlah total anggaran sebesar Rp. 771.869.965.000,- telah direalisasikan sebesar Rp. 644.914.601.048,- (83,55%)

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

RSUD Dr. Moewardi sebagai SKPD teknis yang mempunyai tugas pokok menyusun kebijakan, mengkoordinasikan dan melaksanakan urusan pemerintah di bidang kesehatan mempunyai fungsi untuk memberikan pelayanan di bidang kesehatan pada masyarakat.

LKjIP RSUD Dr. Moewardi Tahun 2018 ini menggambarkan penerapan Rencana Strategis (Renstra) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi serta keberhasilan capaian sasaran saat ini untuk percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang yang hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Direktur RSUD Dr. Moewardi dengan Gubernur Jawa Tengah Tahun 2018 dan Rencana Strategis RSUD Dr. Moewardi, terdapat 3 sasaran strategis yang harus diwujudkan pada tahun ini, yaitu :
  - a. Sasaran-1. Menurunnya Angka Kematian Bersih atau Net Date Rate (NDR) dengan indikator Angka Kematian Bersih/Net Death Rate (NDR).
  - b. Sasaran-2. Meningkatnya Kemampuan Rumah Sakit dalam Membiaiyai Biaya Operasional Rumah Sakit dengan Indikator Cost Recovery Rate (CRR).

- c. Sasaran-3. Tercapainya Standar Mutu Rumah Sakit Pendidikan dengan Indikator Prosentase Peserta Didik yang Waktu Tempuh Pendidikan Profesi Dokter-nya Tepat Waktu dan Jumlah Program Studi yang Terakreditasi.
2. RSUD Dr. Moewardi telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya pada tahun 2018 dengan target dan hasil capaian kinerja serta analisa sebagai berikut:

a. **Sasaran-1. Menurunnya Angka Kematian Bersih/Net Date Rate (NDR)**

Tahun 2018 target Angka Kematian Bersih/NDR sebesar 45,50 permil dengan hasil capaian sebesar 67,38 permil artinya capaian kinerja Sasaran-1 belum tercapai karena angka NDR yang seharusnya menurun tetapi justru meningkat. Demikian pada tahun 2017 target NDR sebesar 46 permil dengan capaian sebesar 57,97 permil juga belum tercapai. Prosentase capaian kinerja pada Tahun 2018 dibandingkan dengan Tahun 2017, mengalami penurunan, untuk tahun 2017 tercapai 79,35% dan tahun 2018 tercapai 67,53%. Untuk realisasi kinerja sampai dengan tahun 2018 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis RSUD Dr. Moewardi telah tercapai 78,48%.

Penyebab tidak tercapainya target sesungguhnya disebabkan oleh adanya kebijakan pelayanan kesehatan BPJS berjenjang sehingga pasien perlu dirujuk ke severity level tinggi, banyaknya

kondisi pasien datang dalam keadaan terminal stage (kondisi pasien jelek), dan mutu pelayanan yang masih perlu ditingkatkan.

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran-1, adalah sebesar Rp. 63.254.709.789,- atau 90,38% dari total pagu sebesar Rp. 69.985.716.000,- Hal ini berarti terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 9,62% dari pagu yang ditentukan.

**b. Sasaran-2. Meningkatkan Kemampuan Rumah Sakit dalam Membiayai Operasional Rumah Sakit**

Hasil capaian cost recovery sebesar 96,16 %, lebih rendah dibandingkan dengan target yang ditetapkan (100,00 %). Artinya secara kumulatif organisasi RSUD Dr. Moewardi mengalami defisit sebesar selisih antara realisasi pendapatan dengan realisasi pengeluaran atau sebesar 3,84% atau sebesar Rp. 22.267.358.599.

Penyebab tidak tercapainya cost recovery tahun 2018, sesungguhnya disebabkan oleh jumlah pendapatan yang belum tercapai karena adanya tunggakan klaim BPJS sekitar kurang lebih 200M yang belum dibayar oleh BPJS (klaim baru dibayar sampai dengan bulan Juli 2018). Kemungkinan lainnya adalah selektifitas pasien yang dirujuk adalah pasien severity level 3 sesuai dengan tingkatan rujukan berjenjang (RSUD Dr. Moewardi adalah pusat rujukan) sehingga pasien dari rumah sakit kabupaten/kota (PPK II) yang dapat ditangani pada PPK II tidak perlu dirujuk ke PPK III (RSDM).

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran-2, adalah sebesar Rp. 580.518.775.902,- atau 82,86% dari pagu sebesar Rp. 700.584.249.000,-. Hal ini berarti terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 17,14% dari pagu yang ditentukan.

**c. Sasaran-3. Tercapainya Standar Mutu Rumah Sakit Pendidikan**

Hasil capaian Indikator Prosentase Peserta Didik yang Waktu Tempuh Pendidikan Profesi Dokternya Tepat Waktu belum dapat dicapai sesuai target yaitu 92% dari target sebesar 98,00%, dengan prosentase capaian tahun 2018 dibanding dengan target tercapai 93,88% menurun dibandingkan dengan prosentase capaian pada tahun 2017 yaitu sebesar 98,95% dan prosentase capaian terhadap target akhir Renstra 2018 adalah 98,98%. Sedangkan Indikator Jumlah Program Studi Yang Terakreditasi sudah tercapai 100% yaitu terpenuhi 14 program studi dan prosentase capaian terhadap target akhir Renstra 2018 adalah 92,86%.

Penyebab tidak tercapainya Prosentase Peserta Didik yang Waktu Tempuh Pendidikan Profesi Dokternya Tepat Waktu kemungkinan disebabkan oleh :

- a. Bimbingan diskusi pada masing-masing bagian (Kelompok Satuan Medis) masih kurang berjalan dengan optimal.
- b. Masing-masing staf medis tiap bagian (Kelompok Satuan Medis) kurang maksimal dalam memberikan bimbingan kepada dokter muda sesuai kompetensinya.

- c. Fasilitas pembelajaran untuk dokter muda masih perlu dilengkapi.
- d. Materi ujian untuk dokter muda perlu disesuaikan dengan standar kompetensi dokter Indonesia.
- e. Adanya peserta didik yang belum lulus di bagian tertentu sehingga untuk mengulang ujian harus selesai rotasi (perpindahan stase).

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran-3, adalah sebesar Rp. 259.081.700,- atau 86,36% dari pagu sebesar Rp. 300,000,000,-. Hal ini berarti terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 13,64% dari pagu yang ditentukan.

- 3. Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dalam upaya pencapaian sasaran berdasarkan sasaran dan arah pengembangan rencana strategis RSUD Dr. Moewardi tahun 2018 adalah sebagai berikut:

- a. **Sasaran-1. Menurunnya Angka Kematian Bersih/Net Death Rate (NDR)**

- 1) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Perkantoran adalah terealisasinya pengadaan obat untuk pasien selama 1 tahun dengan anggaran sebesar Rp. 8.750.000.000,- realisasi fisik 100 %, keuangan 100% atau Rp. 8.749.939.649,-. Sedangkan tahun 2017 dengan anggaran sebesar Rp. 8.893.900.000,-. realisasi fisik 100 %, keuangan

Rp. 8.892.988.084,- atau 99,99%. Tidak ada masalah pada kegiatan ini karena kebutuhan obat terpenuhi.

2) Program Pelayanan Kesehatan

a) Kegiatan Pemenuhan Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah terwujudnya pembangunan gedung kedokteran nuklir tahap I dengan anggaran sebesar Rp. 27.557.716.000. Realisasi fisik 100% dan realisasi keuangan Rp. 22.429.562.000 atau 81,39%.

b) Kegiatan Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Rujukan (DAK) adalah tersedianya jumlah alat kesehatan untuk pelayanan pasien di IGD, ICU, Rawat Inap, Rawat Jalan, Rehab Medik, Laboratorium, Radiologi, CSSD, Laundry, Ruang Operasi dan Sarana Prasarana sebanyak 85 unit dengan anggaran sebesar Rp. 28.378.000.000. Realisasi fisik 100% dan keuangan Rp. 26.954.049.194,- atau 94,98%, sedangkan tahun 2017 dengan anggaran sebesar Rp. Rp. 45.322.075.000 untuk pembelian peralatan Radiologi, Rawat Jalan, OK (kamar operasi), ICU (Intensive Care Unit), CSSD, Laboratorium, Rawat Inap, Gawat Darurat, prasarana sebanyak 786 unit dengan capaian fisik 100% dan keuangan Rp. 45.147.679.760 atau 99,62%.

c) Kegiatan Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat dengan Penyediaan Fasilitas Perawatan Kesehatan bagi Penderita Akibat Dampak Asap Rokok adalah jumlah alat kesehatan untuk pelayanan pasien akibat dampak asap rokok

sebanyak 29 unit dengan anggaran sebesar Rp. 5.000.000.000. Realisasi fisik 100% dan realisasi keuangan Rp. 4.898.008.396 atau 97,96%.

3) Program Promosi dan Pemberdayaan

Kegiatan Penyelenggaraan Promosi Kesehatan Tingkat Provinsi adalah terealisasinya peningkatan jumlah kunjungan pasien dan kenaikan pendapatan rumah sakit sebesar 10% dengan kegiatan: Pelayanan KB 1 kali, donor darah 4 kali, baksos/pengobatan gratis 22 kali dengan anggaran sebesar Rp. 300.000.000. Realisasi fisik 100% dan realisasi keuangan sebesar 74,38%.

**b. Sasaran-2. Meningkatnya Kemampuan dalam Membiayai Biaya Operasional Rumah Sakit**

Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD dengan kegiatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan adalah beroperasinya unit layanan dan pendukung pelayanan secara optimal dengan anggaran sebesar Rp. 700.584.249.000. Realisasi fisik 99,553% dan keuangan Rp. 580.518.775.902 atau 82,86%, sedangkan tahun 2017 anggaran sebanyak Rp. 624.189.979.000 dengan capaian fisik 99,73 % dan keuangan Rp. 565.403.760.049 atau 90,58%.

**c. Sasaran-3. Tercapainya Standar Mutu Rumah Sakit Pendidikan**

Program Sumber Daya Manusia Kesehatan dengan kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan Tenaga Kesehatan yaitu pelatihan bagi tenaga kesehatan sebanyak 650 orang, meliputi pelatihan:

*Customer Service* bagi *Front Liner* (80 orang), *Patient Safety* (30 orang), *Clinical Instruktur* (70 orang), *Nyeri* (40 orang), *Handling Complain* (40 orang), *Manajemen Gawat Darurat* (25 orang), *K3RS* (30 orang), *Transfer Pasien* (30 orang), *Kompetensi Perawat Pre Klinik* (60 orang), *Bimtek Perencanaan/pengadaan sediaan farmasi* (30 orang), *Manajemen Keprotokolan dan Master of Ceremony/MC* (25 orang), *POCT dan Plebotomy* (100 orang), *Komunikasi Efektif* (55 orang) dan *Etik Penelitian* (35 orang) dengan capaian fisik 100% dan keuangan 86,36%.

3. Kinerja keuangan dilihat dari realisasi pendapatan rumah sakit mengalami peningkatan pada tahun 2018 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Realisasi tahun 2018 sebesar Rp. 558.251.417.303. sedangkan pada tahun 2017 sebesar Rp. 541.640.878.043,- meningkat sebesar Rp. 16.610.539.260,- atau sebesar 3,07%. Penyerapan anggaran tahun 2018 RSUD Dr. Moewardi sampai dengan akhir Desember 2018 mencapai Rp. 644.914.601.048 (83,55%) dari alokasi anggaran Rp. 771.869.965.000. Pencapaian penyerapan anggaran tersebut menurun dibandingkan dengan tahun 2017 yang mencapai Rp. 778.976.547.409,- (92,77%) dengan total anggaran Rp. 839.679.025.000,-

Cost Recovery kumulatif RSUD Dr. Moewardi bulan Desember 2018 adalah sebesar Rp. 96,16% lebih tinggi dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp. 95,80% namun masih tetap di bawah 100%. Artinya secara kumulatif organisasi RSUD Dr. Moewardi mengalami defisit sebesar selisih antara realisasi pendapatan dengan realisasi pengeluaran

sebesar Rp. 22.267.358.599,-. atau sebesar 3,84 %. Edangkan tahun 2017 mengalami defisit sebesar 4,20% selisih antara realisasi pendapatan dengan realisasi pengeluaran atau sebesar Rp. 23.762.882.006,-.

## **B. Saran**

1. RSUD Dr. Moewardi Provinsi Jawa Tengah sebagai SKPD teknis yang mempunyai tugas pokok menyusun kebijakan, mengkoordinasikan dan melaksanakan urusan pemerintah di bidang kesehatan mempunyai fungsi untuk memberikan pelayanan di bidang kesehatan pada masyarakat. Agar pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut berjalan secara optimal maka diperlukan pengelolaan SDM, sumber dana dan sarana secara efektif dan seefisien mungkin.
2. Beberapa upaya yang perlu dilakukan dalam mewujudkan capaian kinerja RSUD Dr. Moewardi serta dalam rangka mempertahankan Akreditasi Rumah Sakit Paripurna antara lain:
  - a. Penurunan angka kematian di rumah sakit perlu diupayakan dengan langkah-langkah yang tepat baik yang berdampak langsung maupun tidak langsung melalui pendidikan dan pelatihan bagi dokter, perawat maupun semua yang terlibat dalam pelayanan, pengembangan pelayanan baik rawat jalan maupun rawat inap, ruang operasi dan pemenuhan fasilitas keselamatan pasien serta perluasan lahan parkir.
  - b. Pemantapan organisasi dan manajemen serta pengembangan sumber daya manusia dilakukan secara terus menerus agar mutu

pelayanan dapat dipertahankan dan ditingkatkan sesuai standar yang telah ditetapkan.

- c. Promosi kesehatan dilakukan secara efektif agar cakupan pelayanan rumah sakit meningkat.
- d. Perlu penambahan ruang Intensif Care Unit termasuk tempat tidur dengan kelengkapannya mengingat RSUD Dr. Moewardi sebagai rumah sakit type A pusat rujukan, dimana pasien yang dikirim ke RSUD Dr. Moewardi sebagian besar adalah pasien rujukan BPJS dari kabupaten/kota dengan kasus terminal. Selain itu seiring dengan kemajuan jaman saat ini banyak permintaan pasien yang menghendaki ruang VIP/VVIP sedangkan jumlah ruang VIP/VVIP dipandang masih terbatas.
- e. Budaya kerja sesuai standar prosedur operasional perlu ditingkatkan dalam rangka mempertahankan konsistensi akreditasi rumah sakit.
- f. Penyempurnaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit sesuai dengan era teknologi saat ini yang menggunakan sistem on-line pada hampir semua aspek pelayanan sehingga diharapkan akan lebih mempermudah akses pelayanan bagi masyarakat.

Namun demikian pendapatan fungsional untuk menutup kebutuhan tersebut belum sepenuhnya mencukupi dan masih perlu subsidi operasional dari Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2018 untuk RSUD Dr. Moewardi, semoga dapat menjadi bahan pertimbangan/evaluasi untuk kegiatan/kinerja yang akan datang.

Surakarta, Februari 2019

Plt. DIREKTUR RSUD Dr. MOEWARDI  
PROVINSI JAWA TENGAH



Dr. SUHARTO WIJANARKO, Sp.U  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19610407 198812 1 001